

**TEKNIK PEMBELAJARAN GRAMATIKA ARAB
DI MTs RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK
2010**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

ASEP SUNARKO

NIM. 062632007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2010**



10SK1007528.01

	CLASS
1927	INV
01	F
11	F

**TEKNIK PEMBELAJARAN GRAMATIKA ARAB
DI MTs RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK**

2010



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

ASEP SUNARKO

NIM. 062632007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2010

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asep Sunarko

NIM : 062632007

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 April 2010

Saya yang menyatakan,



Asep Sunarko
NIM 062632007

Drs. Atabik, M.Ag
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, 20 April 2010

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Lamp. : lima (5) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan skripsi saudara :

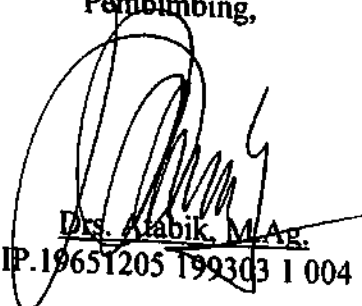
Nama : Asep Sunarko
NIM : 062632007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Teknik pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush
Sholihin Purworejo Klampok.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara Asep Sunarko tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatian bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. Atabik, M.Ag.
NIP.19651205 199303 1 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

TEKNIK PEMBELAJARAN GRAMATIKA ARAB DI MTS RIYADUSH
SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK

Yang disusun oleh saudara Asep Sunarko Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Mei 2010 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang



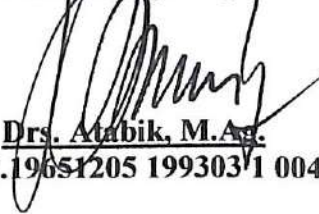
Drs. H. Abdullah Ubeid
NIP. 150182367

Sekretaris Sidang



Toifur, M.Si
NIP.197212172003121001

Pembimbing/Penguji



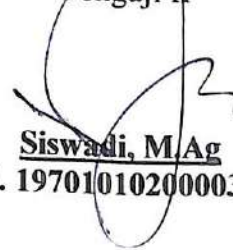
Drs. Atabik, M.Ag.
NIP.19651205 1993031 004

Penguji I



Drs. Yuslam, M.Pd
NIP. 196801091994031001

Penguji II



Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 04 Juni 2010

Ketua,



Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 195709111985031004

MOTTO

رَأَيْتُ الْمَنَاءَ خَبَطَ عَشْوَاءَ مَنْ نُصِبَ ثَمَّتُهُ وَمَنْ تُخَطِي يَعْمَرُ فِيهِمْ

وَمَنْ يَجْعَلِ الْمَعْرُوفَ مِنْ دُونِ عَرْضِهِ يَقْرُهُ وَمَنْ لَا يَتَّقِ الشَّمْتَ يُشْتَمُ

وَمَنْ يُؤْفَ لَا يُذَمُّ وَمَنْ يُهْدِ قَلْبَهُ إِلَى مُطْمَئِنِّ الْبَرِّ لَا يَتَجَمَّعُ

وَمَنْ هَابَ أَسْبَابَ الْمَنَاءِ يَنْلَنُهُ وَإِنْ يَرِقَ أَسْبَابَ السَّمَاءِ يُسَلِّمُ

Aku melihat maut itu datang tanpa permisi dulu, siapa yang didatangi pasti

mati dan siapa yang luput dia akan lanjut usia.

Siapa yang selalu menjaga kehormatannya maka dia akan terhormat dan

siapa yang tidak menghindari celaan orang, maka dia akan tercela

Siapa yang menepati janji tidak akan tercela, siapa yang terpimpin hatinya

maka dia akan selalu berbuat baik.

Siapa yang takut mati pasti dia akan bertemu juga dengan maut walaupun

dia naik kelangit dengan tangga

(Laily Fitriani ,2008 :102)

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini aku persembahkan kepada

Ibunda dan ayahanda yang selalu memberikan ridhonya disetiap langkahku menuntu ilmu dan memberikan nasihatnya untuk selalu berlomba-lomba dalam kebaikan.

Beliaulah Ayahanda Rasimun dan Ibunda Suliyah. Terimakasih dan penghormatanku atas semuanya. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan cinta, kasih dan ridlo-Nya kepada kalian, serta menjadikan kalian kekasih-Nya yang akan menempati surga firdaus kelak

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Segala puja dan puji hanyalah milik Allah *Subhanahu Wa Ta'aala* Tuhan semesta alam Yang telah memberikan begitu banyak karunia kepada kita semua. Tidak lupa sholawat beserta salam Alloh semoga selalu tercurahkan kepada makhluk termulia-Nya, Muhammad SAW .

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini merupakan wujud nyata kewajiban akhir penulis dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana program strata satu (S-1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Disamping itu penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) di STAIN Purwokerto. Adapun judul skripsi ini adalah :

“TEKNIK PEMBELAJARAN GRAMATIKA ARAB DI MTS RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK”

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Demikian pula berkat bantuan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis haturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. A Lutfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

2. Bapak Dr. Moh. Roqib, M.Ag Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Ibu Dr. Naqiyah Muchtar, M.Ag Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
4. Bapak Drs. H. M. Najib, M.Hum Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
5. Bapak Drs. Subur, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
6. Bapak Drs. Atabik M.Ag. Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Yuslam M.Pd. Ketua Prodi PBA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
8. Bapak Drs. H. Abdullah Ubaed Pembimbing Akademik PBA 06 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
9. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah menularkan ilmunya kepada saya.
10. Bapak dan Ibu saya yang senantiasa menyenandungkan doa untukku setiap hembusan nafasnya.
11. KH. Badrudin Anwar Pengasuh Pon Pes An Nur II Al Murtadlo Bululawang Malang atas segala nasihat dan petunjuknya
12. KH. Abu Hamid Pengasuh Pon Pes Al Ikhsan Beji / I Purwokerto atas fatwa dan amalan yang beliau berikan

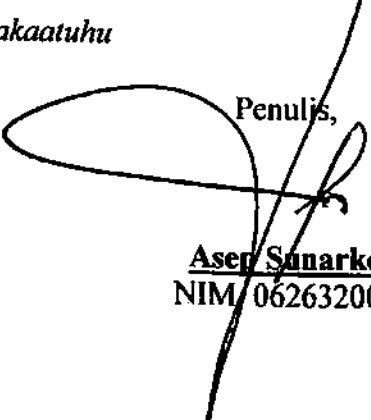
13. Pak Mujiburrohman Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok atas arahan semangat dan enjoy nya
14. Teman-teman di EASA atas kepercayaannya
15. teman seperjuangan yang akan selalu ku kenang (PBA 06 dan IMM ST)
16. Mr. Jhono, KH. A. Midi. N atas printer dan kertasnya.
17. Semua teman, saudara yang selalu mendampingi dan membantuku dalam pembuatan skripsi ini

Selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis tidak lupa mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi MTs Riyadush Shiolihin, serta para pembaca pada umumnya.

Amin ya Rabbal 'aalamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Penulis,

Asep Sunarko
NIM/ 062632007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II PEMBELAJARAN GRAMATIKA ARAB DAN TEKNIKNYA	
A. Gramatika Arab dan pembelajarannya.....	16
1. Pengertian gramatika Arab	16
2. Pengertian Pembelajaran dan telaah teorinya	21
a. Konstruktivisme	21

b. Behaviorisme	23
c. Progresivisme.....	25
3. Pembelajaran gramatika Arab dan manfaatnya	26
B. Teknik Pembelajaran Gramatika Arab dan macam-macamnya .	28
1. Pengertian Teknik Pembelajaran Gramatika Arab.....	28
2. Macam-macam teknik Pembelajaran gramatika	31
a. Pengenalan Kaidah	32
1) Teknik deduktif	32
2) Teknik induktif.....	33
b. Drill.....	33
1) Membenarkan harokat yang salah	33
2) Tarjamah	33
3) Mengisi	34
4) Teknik menyusun kalimat.....	34
5) Teknik latihan mekanis.....	34
6) Teknik latihan bermakna.....	37
7) Teknik latihan komunikatif.....	37
1. <i>Musykilat Al Thulab</i>	38
2. <i>Istintajiyah</i>	39
3. <i>Muqaranat Al Nash</i>	40
4. <i>Tahlil Al akhtha'</i>	40
5. <i>Ikhtiyar al jumal</i>	41
6. <i>Ardl al akhta bi al ashabi</i>	42

7. <i>Ikhraj Al Kalimah</i>	43
8. <i>Al Jumal Al Mutasilah</i>	44
9. <i>Bithaqot Al Jumal</i>	45
10. <i>Nubu'at Al Asdiqo</i>	46

BAB III GAMBARAN UMUM MTs RIYADUSH SHOLIHIN

A. Sejarah Berdirinya	48
B. Letak Geografis	49
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	50
D. Struktur Organisasi dan tugasnya	51
E. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa MTs Riyadush Sholihin...	61
F. Sarana dan Prasarana	63
G. Pembelajaran Bahasa Arab Secara umum.....	65

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	67
B. Analisis Data	76

BAB V PENUTUP..... 85

A. Kesimpulan	84
B. Saran - Saran	85
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jabatan Struktural di MTs Riyadush Sholihin.....	53
Tabel 2	Jumlah Guru MTs Riyadush Sholihin.....	61
Tabel 3	Jumlah karyawan MTs Riyadush Sholihin.....	62
Tabel 4	Jumlah Siswa MTs Riyadush Sholihin	63
Tabel 5	Jumlah Gedung MTs Riyadush Sholihin	64
Tabel 6	Jumlah barang MTs Riyadush Sholihin	64
Tabel 7	Materi Gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Jadwal Penelitian**
2. **Hasil Wawancara**
3. **Surat Persetujuan Judul Skripsi**
4. **Rekomendasi Seminar Proposal**
5. **Surat Keterangan Mengikuti Seminar**
6. **Berita Acara Seminar Proposal**
7. **Surat Keterangan Lulus Seminar**
8. **Observasi Pendahuluan**
9. **Surat Bimbingan Skripsi**
10. **Lembar Bimbingan**
11. **Surat Ijin Riset Individu**
12. **Surat Rekomendasi Penelitian**
13. **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**
14. **Bukti telah Mengikuti Munaqosyah**
15. **Daftar Riwayat Hidup**



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN



A Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah diresmikan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) sebagai bahasa Internasional. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk dunia telah menggunakannya sebagai alat komunikasi keseharian mereka dan tidak sedikit forum Internasional yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utamanya. Menariknya, bahasa Arab juga bisa dikategorikan sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang telah menyebar kepenjuru *fan* ilmu dari sastra, sejarah, kesehatan dan lain sebagainya (Chatibul Umam, 1980 : 5).

Disamping itu, bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan *wasilah* oleh Allah SWT melalui Al Qur'an yang menjadi sumber tuntunan utama agama Islam untuk menyampaikan *risalah*-Nya kepada segenap manusia sebagai *A comprehensif way of life* (pedoman hidup yang komprehensif dan universal) yang tidak hanya milik orang Arab saja tetapi juga milik orang *'ajam* karena sifat Al Qur'an yang *rahmatan lil 'alamin* (Abdul Wahid Shomad, 2006:i).

Indonesia sebagai negara yang mayoritas berpenduduk Muslim, bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting karena sumber pokok agama Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga mereka dituntut mempelajari bahasa Arab khususnya mempelajari gramatika Arab guna memahami ajaran-ajaran-Nya juga ucapan-ucapan dalam Sholat, Adzan dan Iqomah yang kesemuanya menggunakan bahasa Arab Selain itu banyak sekali ilmu pengetahuan termasuk ilmu-ilmu dalam bahasa Arab banyak yang ditulis dengan bahasa Arab

Ungkapan-ungkapan tersebut di atas telah dipergunakan secara meluas oleh banyak masyarakat biasa maupun oleh pejabat tinggi baik dari forum resmi atau tidak resmi. Seperti kita sering dengar ucapan :*Assalamu'alaikum warohmarullohi wabarokatuh, Bismillahirrohmanirrohim, Masya Allah, Insya Allah* dan sebagainya.

Sebab itulah, maka keberadaan bahasa Arab menjadi sangat penting untuk dikonsumsi umat Islam dalam kerangka berkomunikasi dengan benar terhadap Al-Qur'an baik secara *lafdhiah* (fasih dalam melafalkan setiap ayat-ayat Al-Qur'an) maupun secara konseptual (mengetahui kandungan dan misi yang disampaikan secara tepat). Dengan demikian, setidaknya bahasa Arab khusus gramatikanya berfungsi menuntun dan membantu menghayati mutiara hikmah yang terkandung di dalam Al-Qur'an itu sendiri dan pada akhirnya kualitas dalam beribadah akan menjadi semakin baik dan mudah diterima.

Dengan demikian, ketika akan memahami kandungan Al-Qur'an kita harus bisa berbahasa Arab yang salah satu elemen pentingnya yaitu mengetahui gramatika Arab. Pentingnya penguasaan gramatika ini tergambarkan oleh kisah khalifah Ali RA ketika mengetahui kesalahan fatal yang dilakukan orang Badui tentang pengi'roban salah satu kata ketika membaca surat Al Taubah Ayat 3 :

أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ

Pada kata *warosuluhu* yang seharusnya huruf lamnya dibaca dhomomah, orang Badui ternyata membaca kasroh. Kesalahan ini terlihat sepele memang, akan tetapi berakibat sangat fatal karena bila lafadz *warosuuluhu* dikasroh lam-nya maka ayat tersebut berarti *bahwasanya Alloh berlepas dari orang-orang musyrikin dan rosul-Nya* berbeda apabila huruf Lam lafad *warosuuluhu* berharokat *Dhommah* dan ini

tanda yang benar Maka Artinya menjadi : *bahwasanya Alloh dan rosul-Nya melepas diri dari orang-orang musyrikin.*

Ali RA, khalifah pada waktu peristiwa itu terjadi merasa khawatir ketika melihat gejala yang ditimbulkan oleh suku Badui yang dikenal mempunyai dialek bahasa Arab paling fasih di Arab. Adanya peristiwa tersebut membuat Umar mencari satu solusi dengan memerintahkan Abu Al Aswad untuk membuat pedoman tata bahasa Arab yang kini dikenal dengan ilmu Nahwu salah satu ilmu gramatika terpenting selain Shorof. (Ahmad Al Hasyimi,tt:5).

Untuk memahami gramatika Arab sangat diperlukan pembelajaran yang membahas hal itu. Pembahasan tersebut tidaklah semudah membalikkan tangan sehingga pembelajaran yang ada hendaklah tidak seadanya, tanpa persiapan dan hanya mengandalkan kemampuan yang ada pada guru saja. Maka agar proses pembelajaran tentang gramatika Arab bisa dikatakan sukses harus ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Maksudnya, guru harus mempunyai pengalaman yang cukup luas dan kreatifitas yang tinggi dalam proses pembelajaran gramatika Arab diantaranya yakni teknik pengajarannya. Sedangkan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, penting sekali akan adanya guru bahasa Arab yang professional yang menguasai bahasa Arab bukan saja ketrampilan berbahasanya saja melainkan tata bahasanya juga. Selain itu, yang lebih utama lagi diperhatikan oleh guru adalah unsur kreatif dalam mengajarkan materi Bahasa Arab khususnya segi gramatikanya yang meliputi perencanaan serta penggunaan strategi yang tepat sehingga mampu diturunkan menjadi teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan tentunya masih perlu melihat situasi dan kondisi siswa. Hal ini dilakukan agar siswa benar-benar dapat menerima, memahami dan menguasai materi gramatika Arab dengan baik tanpa mengalami kejenuhan

selama proses pembelajaran sehingga dengan penguasaan gramatika atau tata bahasa yang baik diharap mampu memahami materi pelajaran bahasa Arab dengan sempurna.

Dari latar belakang inilah, Penulis mencoba meneliti teknik-teknik pembelajaran bahasa Arab karena penulis berasumsi bahwa teknik pembelajaran gramatika Arab sangatlah penting karena berhubungan langsung dengan pentransferan ilmu antara guru dan peserta didik di kelas.

Sedangkan alasan penulis memilih objek penelitian di khususnya di MTs Riyadush Sholihin dikarenakan beberapa hal diantaranya:

Sebagian besar guru bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin banyak yang dari pondok pesantren yang penekanan pembelajaran bahasa Arabnya terletak pada Gramatika Arab bukan yang lain sehingga pembelajaran bahasa Arab di MTs Pun penekanannya pada gramatika dan mufrodatnya (wawancara dengan Pak Mustofa salah satu guru bahas Arab).

Demikianlah pemaparan Latar belakang yang mendasari penulis meneliti tentang teknik pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin.

B Definisi Operasional

Pemahaman yang benar tentang judul skripsi mutlak adanya. Agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang penulis maksud, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan-batasan dan penjelasan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini.

1. Teknik Pembelajaran

Richard dan Rodgers dikutip oleh Azhar Arsyad (2002:19) mengungkapkan bahwa teknik adalah prosedur dan praktek yang sesungguhnya di

dalam kelas. Teknik pembelajaran merupakan operasionalisasi metode (Abdul Hamid, 2008: 4). Teknik adalah kegiatan spesifik yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas dan merupakan implementasi dari metode (Rodliyah Zaenuddin dkk 2005:31).

Dalam UUD RI NO 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada bab I ayat 20 dijelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar“ (UU Sisdiknas, 2006 : 4).

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan (Mulyasa, 2005: 117). Sedangkan pembelajaran menurut Umar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi,fasilitas, materi,alat, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik,1995: 57). Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan suatu interaksi antara guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai orang yang belajar, materi pelajaran ,metode pembelajaran dan tujuan pembelajaran

Sedangkan teknik pembelajaran itu sendiri adalah pelaksanaan secara operasional suatu kegiatan proses belajar mengajar (Fuad effendi, 2005:31).

2. Gramatika Arab

Gramatika merupakan salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang membahas tentang pembentukan kata maupun pembentukan kalimat serta kaidah-kaidah yang bersangkutan dengan pembentukan keduanya.

Gramatika juga sering disebut *Qowaid* yaitu suatu cabang ilmu bahasa Arab yang menitik beratkan pada aspek morfologi (Sharaf) dan aspek sintaksis (Nahwu).

Yang dimaksud penulis tentang gramatika Arab dalam penelitian ini adalah ilmu tentang tata bahasa yang menitik beratkan pada kajian Nahwu dan Sharaf yang terdapat pada buku ajar yang digunakan di MTs Riyadush Sholihin.

3. MTs Riyadush Sholihin

MTs Riyadush Sholihin merupakan salah satu MTs yang dikelola oleh yayasan Ma'arif NU yang berada di jalan Pramuka No. 555 Desa Purwareja kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Dari definisi operasional di atas, maka yang dimaksud penulis dengan judul "*Teknik Pembelajaran Gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*" adalah suatu cara atau seni yang digunakan dalam mengoperasionalkan metode untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman ilmu gramatika Arab yang dilakukan oleh para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs Riyadush Sholihin Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat ditarik pokok-pokok permasalahannya adalah: "Bagaimanakah teknik pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?"

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan berbagai teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran gramatika Arab.
- b. Mendapatkan informasi mengenai teknik yang dominan digunakan oleh guru bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin.
- c. Menggali Informasi tentang alasan Guru memilih teknik pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin.

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Pembahasan ini akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kepustakaan dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- b. Penelitian ini memberikan gambaran tentang manfaat teknik pembelajaran dalam memahami teks-teks bahasa Arab
- c. Sebagai sarana penunjang informasi tentang teknik-teknik pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam segi tata bahasanya
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

E Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah salah satu rangkaian kegiatan utama dalam sebuah penelitian (Muhammad Aini,2007:52). Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian dari kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu. Dengan

demikian tidak akan terjadi pengulangan kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Radliyah Zaenudin (2005:96) mengatakan bahwa ada manfaat bagi siswa yang mau mempelajari gramatika atau *qowaid* yaitu dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam menulis dan berbicara serta membaca. Belajar gramatika juga sebagai akses langsung bagi siswa dalam menentukan kata, menyusun kalimat serta meniadakan hal-hal yang dianggap tidak penting dalam komunikasi sehari-hari sehingga mampu berkomunikasi dengan efektif dan benar.

Ibnu Burdah (2004:75) mengutarakan pendapatnya bahwasanya gramatika Arab itu merupakan ilmu yang membahas tentang morfologi dan sistaksis. Ilmu morfologi lebih dikenal dengan ilmu Sharaf dengan pembahasan internal kata yang memiliki wilayah kerja pada huruf awal sampai satu huruf sebelum akhir. Dengan demikian ilmu Sharaf bisa dikata roh dari sebuah kata. Sedang ilmu Sistaksis lebih dikenal dengan ilmu Nahwu yakni ilmu yang membahas tentang jalinan kata satu dengan yang lainnya sehingga membentuk sebuah kalimat. Ilmu Nahwu wilayah kerjanya terletak pada harokat huruf terakhir setiap kata dan berfungsi sebagai ruh yang membangun rajutan kalimat. Dua hal inilah pilar terpenting dalam tataran gramatikal arab.

Akrom Fahmi (2007:x) mengutarakan empat aspek kemampuan yang bersangkutan erat dengan bahasa arab yakni ;

- a. kemampuan membaca dengan benar dan memahami dengan tepat kitab-kitab terutama Al qur'an dan Hadits dan buku-buku yang berbahasa Arab.
- b. Kemampuan menulis, mengarang dengan bahasa Arab
- c. Kemampuan berbicara dengan bahasa Arab
- d. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab.

Untuk menguasai keempat aspek kemampuan berbahasa di atas mutlak diperlukan penguasaan ilmu Nahwu dan Sharaf.

Arkom Fahmi juga memberikan pandangannya yang lain bahwasanya ilmu Nahwu dan Sharaf merupakan ilmu dasar yang bernilai strategis karena dengan menguasai keduanya teori maupun prakteknya maka secara otomatis mampu membaca teks Arab baik yang kuno maupun modern dengan benar dan tepat dalam pemaknaannya.(Arkom,2007:x)

Ahmad Munawir dan Imaduddin (2005:vi) dalam bukunya "*Tata Bahasa Arab Sistematis Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab*" menyatakan bahwa asumsi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan bahwa bahasa Arab merupakan kaidah-kaidah atau aturan bahasa yang diambil dari teks-teks baku yang berupa Al-Qur'an dan Hadits dan teks-teks yang sudah baku sehingga dengan asumsi inilah, maka penguasaan gramatika tidak dapat diremehkan dan disepelekan bagi setiap orang yang mau mendalami Al-Qur'an dan As-Sunah serta mendalami teks-teks yang mempunyai susunan gramatika yang kuat.

Nanang Hidayat dalam skripsinya yang berjudul "*Metode Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Menurut Ahmad Ahkam Munawari*" (2008:107). Menyimpulkan bahwa Munawari menekankan pada pentingnya hubungan antara konsep lain juga menekankan supaya siswa aktif dalam kelas. Dalam pembelajaran ilmu Nahwu dan Shorof metode yang digunakan yaitu metode integral (memisahkan satu dengan yang lain).

Kami temukan juga skripsi saudari Festi Faridatun Nida dengan judul "*Sistem Pembelajaran Qowaid Di Pondok Pesantren APIK Kesugihan Kabupaten Cilacap*". (2009:53) Mengutarakan bahwa pembelajaran *Qowaid* bukanlah tujuan atau akhir dari pembelajaran tetapi pada tujuan untuk melatih pelajar dapat mengekspresikan secara benar dan teliti, melatih membaca dan memahami yang benar terhadap apa

yang dibaca dan didengar dengan jalan menghafalkan pola-pola kalimat yang benar secara spontan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan hal dalam penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian penulis dengan karya-karya yang penulis paparkan di atas yakni semuanya membahas tentang gramatika arab dan pembelajaran tetapi sekalipun sama-sama membahas gramatika Arab akan tetapi ada perbedaan pada sisi penelitiannya yakni penelitian sebelumnya berbicara tentang pembelajaran gramatika secara umum, akan tetapi penulis pada penelitian ini menitik beratkan kepada teknik pembelajaran gramatika Arabnya. Karena pentingnya materi gramatika Arab, maka Penulis tertarik sekali untuk mendeskripsikan bagaimana teknik pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.

F Metode Penelitian

Metode penelitian skripsi ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini bertujuan menggambarkan pelaksanaan teknik pembelajaran gramatika Arab yang berada di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan observasi awal dengan Kepala Sekolah MTs Riyadush Sholihin dan beliau menyatakan belum adanya penelitian yang serupa seperti penulis lakukan.
- b. Di MTs Riyadush Sholihin penekanan pembelajarannya lebih ditekankan pada materi gramatika Arabnya
- c. MTs Riyadush Sholihin merupakan satu-satunya MTs di wilayah Banjarnegara bagian selatan yang Siswanya lulus 100 % selama tiga tahun berturut-turut.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah teknik pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

Sedangkan subjek dalam skripsi ini adalah dua guru yang mengajarkan materi bahasa Arab khususnya pembahasan tentang gramatika Arab baik Nahwu atau Sharaf di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara. Dari mereka kita dapat mengetahui materi dan teknik pembelajaran gramatika Arab yang ada. Serta bagaimana proses belajar mengajar berjalan.

Disamping guru-guru bahasa Arab, subjek penelitian lainnya yaitu kepala sekolah dan pegawai-pegawainya. Dari mereka peneliti dapat mengetahui tentang seluk beluk dan keadaan MTs Riyadush Sholihin dari sejarah berdiri, struktur organisasi, dan fasilitas berada disekolah tersebut.

Subjek terakhir dari penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pembelajaran gramatika Arab di MTs tersebut.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam merealisasikan penelitian skripsi ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 1997: 158).

Dengan metode ini penulis melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung teknik pembelajaran gramatika Arab yang dilakukan oleh guru pada saat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar.

Perlu penulis sampaikan bahwa bentuk observasi yang dipakai dalam hal ini adalah observasi langsung, yakni penulis secara langsung mengamati proses pengajaran di MTs Riyadush Sholihin, serta melakukan pencatatan-pencatatan yang berkaitan dengan penelitian. Disamping itu, penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis observasi non partisipan, Yaitu peneliti hanya sebagai pengamat saja.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Amirul Hadi, 2005: 135).

Perlu penulis sampaikan dalam penelitian ini bahwa interview yang penulis gunakan adalah interview terstruktur, yaitu dengan membawa sejumlah pertanyaan yang telah tersusun, agar interview tersebut lebih fokus, jawaban lebih sistematis dan tidak melebar.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998: 236).

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, kesediaan-kesediaan tertulis di MTs Riyadush Sholihin.

5. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul membutuhkan penganalisaan secara cermat dan interpretasi terhadap suatu data sangatlah menentukan keberadaan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa kualitatif yaitu penganalisaan data yang tidak berwujud angka-angka yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Metode tersebut yaitu :

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat (Sudarwan Halim, 2002: 41).

Dengan metode ini, penulis gunakan untuk menerangkan fakta-fakta atau kejadian yang ada dalam penerapan metode tersebut. Sehingga data yang dicatat atau yang dihasilkan berupa paparan seperti apa adanya.

Metode ini penulis gunakan pada pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian, kemudian mengklarifikasikan data tersebut dengan menggunakan pola berfikir Induktif.

Analisis deskriptif kualitatif dengan pola berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju pada suatu teori. Dengan kata lain, berfikir induktif adalah berfikir dengan berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongkrit itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno Hadi, 2004:54) atau dengan kata lain berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik melalui observasi menuju kepada suatu teori (Saifudin Azwar, 1998: 40).

Dengan cara berfikir ini penulis gunakan untuk menganalisis hal-hal khusus tentang teknik pembelajaran gramatika Arab yang ada. Setelah data terkumpul, penulis menyusun data tersebut sesuai dengan pembahasannya. Kemudian menarik kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari wawancara kemudian dikonfirmasi dengan data observasi untuk memperkuat atau membuktikan hasil wawancara tersebut.

G Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan klasifikasi dan uraian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II adalah berisi landasan teori yang terdiri dari penjelasan tentang pengertian gramatika arab dan sejarah Lahirnya gramatatika arab, pengertian pembelajaran dan telaah teorinya, pembelajaran gramatika arab dan manfaatnya,

pengertian teknik pembelajaran gramatika arab dan perbedaan diantara teknik, metode dan pendekatan dan yang terakhir membahas bermacam-macam teknik pembelajaran gramatika Arab

Bab III berisi tentang gambaran umum MTs Riyadush Sholihin Purwareja kec. Purwareja Klampok kab. Banjarnegara yang meliputi : Sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, dan deskripsi pembelajaran bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

Bab IV berisi tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin yang meliputi pengertian pembelajaran gramatika Arab, tujuan pembelajarannya, materi pembelajaran, waktu pembelajaran dan teknik pembelajaran gramatika Arab serta analisisnya.

Bab V yaitu mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan, rekomendasi dan kata penutup, selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

PURWOKERTO



BAB II

PEMBELAJARAN GRAMATIKA ARAB DAN TEKNIKNYA

A. Gramatika Arab dan Pembelajarannya

1. Pengertian Gramatika Arab

Gramatika dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *qowa'id* yaitu bentuk jamak dari *qaidah* yang berarti aturan atau perundang-undangan. Secara istilah, gramatika dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang asal usul perundang-undangan dan tata aturan bahasa Arab. Gramatika Arab sebagai salah satu disiplin ilmu bahasa Arab yang lebih dikenal dengan istilah Nahwu dan Sharaf juga bisa disebut dengan *qowa'id* (Immadudin Sukamto dan Ahmad Munawari, 2005:iii).

Adapun salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari kaidah susunan kata dalam kalimat bahasa Arab disebut dengan ilmu nahwu. Cabang ilmu ini memfokuskan kajian pada keadaan harokat huruf terakhir kata dalam bahasa Arab karena kedudukan kata dalam kalimat berubah. Banyak yang menyatakan bahwa ilmu sharaf bagian dari ilmu nahwu dikarenakan banyak kajian dari ilmu nahwu yang tidak bisa dipisahkan dengan kajian ilmu sharaf. Sebab itulah, Drs.Chatibul Umam menyatakan bahwa seringkali Nahwu dan Sharaf dianggap satu ilmu dengan nama *Qowa'id* (Chatibul Umam, 1980:24).

Menurut Mustafa Al-Ghulayani (2003: 10), Nahwu adalah

التَّحْوُّ عِلْمٌ بِأَصُولِ تَعْرِفُ بِهَا أَحْوَالُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ مِنْ حَيْثُ الْأَعْرَابِ وَالْبِنَاءِ هُوَ
أَيُّ مِنْ حَيْثُ مَا يُعْرَضُ لَهَا فِي حَالِ تَرْكِيبِهَا فِيهِ وَتَعْرِفُ مَا يَجِبُ عَلَيْنَا أَنْ يَكُونَ
أَخِرُ الْكَلِمَةِ مِنْ رَفْعٍ أَوْ نَصْبٍ أَوْ جَرٍّ أَوْ جَزْمٍ أَوْ لُزُومٍ حَالَةٍ وَاحِدَةٍ بَعْدَ انْتِظَامِهَا فِي
الْجُمْلَةِ

Ilmu nahwu adalah ilmu pengetahuan tentang dasar-dasar untuk mengetahui bentuk-bentuk kalimat bahasa arab dari sisi perubahan i'rob (perubahan akhir kalimat) dan bina (bangunan kalimat), yaitu dari sisi tarkib atau susunan kalimat bahasa Arabnya. Dengan demikian akan diketahui perubahan dalam bentuk rafa', nasab, dan jar pada satu bentuk sesudah pengurutan di dalam jumlah baik dalam jumlah ismiyah maupun jumlah fi'liyah). Sedangkan menurut Syaikh Mustofa Thomum (tt:1) dalam bukunya *Qowaid Al-Lughatu Al-Arobiyah*, Nahwu yaitu :

النَّحْوُ قَوَاعِدٌ يُعْرَفُ بِهَا صَيْغُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ إِعْرَابًا وَبِنَاءً وَمَوْضِعُهُ الْكَلِمَاتُ الْعَرَبِيَّةُ مِنْ حَيْثُ الْأَعْرَابِ وَالْبِنَاءِ

Nahwu adalah kaidah-kaidah yang berfungsi untuk mengetahui bentuk-bentuk kata arab dari segi irob dan bina dan fokus kaidahnya mengenai kata-kata arab yang berhubungan dengan i'rob dan bina.

Pengertian Nahwu juga diutarakan oleh Ali Ridlo (tt:10) sebagai berikut:

النَّحْوُ عِلْمٌ مِنْ عُلُومِ الْعَرَبِيَّةِ تُعْرَفُ بِهِ أَحْوَالُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ حَيْثُ الْأَعْرَابِ وَالْبِنَاءِ وَمَا يُعْرِضُ لَهَا مِنَ الْأَحْوَالِ فِي حَالِ تَرْكِيْبِهَا وَعِلَاقَتِهَا بِغَيْرِهَا مِنَ الْكَلِمَاتِ فَهُوَ يَبْحَثُ مَا يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ عَلَيْهِ أَوْ خَيْرُ الْكَلِمَةِ مِنْ رَفْعٍ أَوْ نَصْبٍ أَوْ جَرٍّ أَوْ جَزْمٍ

Nahwu merupakan salah satu ilmu bahasa Arab, dengannya dapat diketahui keadaan kata-kata dalam bahasa Arab dari segi i'rob dan Bina menghalangi beberapa bentuk dalam keadaan tersusunnya kalimat dan hubungan kata dengan kata yang lainnya dan pembahasan nahwu mencakup sesuatu kata yang wajib dibaca Rafa', nasab, jar atau jazm.

Definisi nahwu juga di utarakan oleh Fuad Nikmah (tt:17) sebagai berikut:

النَّحْوُ قَوَاعِدٌ يُعْرَفُ بِهَا وَظِيْفَةٌ كُلِّ كَلِمَةٍ دَاخِلِ الْجُمْلَةِ وَضَبْطٌ أَوْ آخِرِ الْكَلِمَاتِ وَكَيْفِيَّةُ إِعْرَابِهَا

Ilmu Nahwu adalah kaidah-kaidah dengannya kita mengetahui kedudukan kata dalam kalimat dan ketetapan akhir kalimat serta cara mengi'robnya

Sedangkan Dr. Rohil Badi'u Yakub (1987:540) mendefinisikan Nahwu sebagai berikut:

النَّحْوُ عِلْمٌ الَّذِي يُدْرَسُ قَوَائِنَ تَرَكَيبِ الْكَلَامِ

Nahwu adalah ilmu yang membahas tentang aturan penyusunan kalimat

Abdul Hamid (2008:66) memberikan gambaran tentang pokok-pokok pembelajaran Nahwu yang harus di pelajari pada tingkat persiapan dengan perincian sebagai berikut :

الْمُضَارِعِ فِي جَمِيعِ أَحْوَالِهِ

الْفَاعِلِ

نَائِبِ الْفَاعِلِ

الْمُبْتَدِ وَالْخَبَرِ

إِنَّ وَأَخْوَاتِهَا

الْمَفْعُولِ بِهِ

الْمَفْعُولِ فِيهِ

الْحَالِ

الْإِسْتِثْنَاءِ

التَّمْيِيزِ

الْمَجْرُورِ بِالْحَرْفِ

الْمُضَافِ إِلَيْهِ

حُرُوفِ الْجَرِّ

حُرُوفِ الْعَطْفِ

حُرُوفِ النَّصْبِ

حُرُوفُ الْجَزْمِ

أَسْمَاءُ الْإِسْتِفْهَامِ

الْأَفْرَادُ وَالتَّنْبِيْهُ وَالْجَمْعُ

أَسْمَاءُ الْخَمْسَةِ

التَّعْتُ

Banyak sekali ilmuwan memberi ta'rif tentang sharaf diantaranya adalah Mustafa Al-Ghulayani (200 : 7), menurutnya Sharaf adalah :

لَصَّرْفُ عِلْمٍ بِأُصُولٍ تُعْرَفُ بِهَا صِيغُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا الَّتِي لَيْسَتْ بِأَعْرَابٍ وَلَا بِنَاءٍ فَهُوَ عِلْمٌ يُبْحَثُ عَنِ الْكَلِمِ مِنْ حَيْثُ مَا يُعْرَضُ لَهُ مِنْ تَصْرِيْفٍ وَأَعْلَالٍ وَادْغَامٍ وَأَبْدَالِهِ وَبِهِ نَعْرِفُ مَا يَجِبُ أَنْ تَكُونَ عَلَيْهِ بِنْيَةُ الْكَلِمَاتِ قَبْلَ انْتِظَامِهَا فِي الْجُمْلَةِ

Ilmu Sharaf adalah ilmu pengetahuan tentang dasar-dasar bentuk kalimat arab dan tidak membahas i'rob dan bina melainkan ilmu yang membahas tentang perubahan kata dari segi tasrif, i'lal, idhom dan ibdal. Dengan ilmu ini dapat diketahui asal kata sebelum tersusun dalam kalimat.

Sedangkan menurut Syaikh Mustofa Thomum (tt:1) dalam bukunya *Qowaid Al-Lughatu Al-Arobiyah*, Sharaf yaitu :

الصَّرْفُ قَوَاعِدُ يُعْرَفُ بِهَا صِيغُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا الَّتِي لَيْسَتْ بِأَعْرَابٍ وَلَا بِنَاءٍ وَمَوْضِعُهُ الْإِسْمُ الْمُتَمَكِّنُ وَالْفِعْلُ الْمُتَصَرِّفُ

Sharaf yaitu ilmu berupa kaidah-kaidah untuk mengetahui bentuk-bentuk kata dalam berbahasa Arab dan keadaannya yang tidak berhubungan sama sekali dengan i'rob dan bina dan fokus pembahasannya terletak pada isim mutamakin dan fiil mutashorif.

Pengertian Sharaf juga diutarakan oleh Ali Ridlo (tt:10) sebagai berikut:

الصَّرْفُ عِلْمٌ مِنْ عُلُومِ الْعَرَبِيَّةِ يَبْحَثُ عَنْ بُنْيَةِ الْكَلِمَةِ مِنْ حَيْثُ تَكُونُ بِذَاتِهَا
وَتَحْوِيلِهَا إِلَى صُورِ الْمُخْتَلَفَةِ دُونَ عِلَاقَتِهَا بِغَيْرِهَا فِي الْكَلَامِ

Sharaf merupakan salah satu ilmu dalam bahasa arab yang membahas tentang bangunan kata dari bentuk asli kata itu sendiri dan perubahan kata menjadi bentuk yang berbeda-beda dan tidak membahas kata ketika berhubungan dengan kata lain dalam suatu kalimat.

Sedangkan Dr. Rohil Badi'u Yakub (1987:331) mendefinisikan Sharaf

sebagai berikut:

الصَّرْفُ عِلْمٌ تُعْرَفُ بِهِ أُنْيَةُ الْكَلِمَاتِ الْمُتَصَرِّفَةِ وَمَا لِأَحْرُفِهَا مِنْ أَصَالَةٍ وَزِيَادَةٍ وَصِحَّةٍ
وَإِعْلَالٍ وَمَا يَطْرَأُ عَلَيْهَا مِنْ تَغْيِيرٍ إِمَّا لِتَبَدُّلٍ فِي الْمَعْنَى

Sharaf adalah ilmu untuk mengetahui bentuk-bentuk kalimat yang dapat di tasrif dan tentang hurufnya dari huruf asli dan tambahan shoheh atau l'al dan sesuatu yang berhubungan dengan perubahan kata untuk perubahan makna

Jadi nahwu adalah ilmu yang membahas tentang pokok-pokok masalah untuk mengetahui kata-kata dalam bahasa Arab dilihat dari segi *i'rob*, dan bina-nya ketika dalam sebuah kalimat. Dengan ilmu ini kita dapat mengetahui kedudukan kata dalam bahasa Arab apakah itu *rofa'*, *nasab*, *jar* atau *jazem* atau membahas kata keduanya setelah tersebut dalam kalimat. Sedangkan ilmu Sharaf adalah ilmu yang membahas tentang pokok-pokok kaidah untuk mengetahui bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab atau asal usul sebuah kata, *sighat* atau *mabdi*-nya sebuah kata.

Adapun beberapa karakter tata bahasa Arab yang tidak ditemukan pada tata bahasa lain diantaranya :

- a. Kaidah yang berkaitan dengan gender (mudzakar dan muannas)
- b. Kaidah yang berkaitan dengan jumlah bilangan (mufrad, tasniyah, jama')
- c. Kaidah yang berkaitan dengan waktu (madhi, hal dan istiqlal)

- d. Kaidah yang berkaitan dengan bina dan i'rob (marfu', mansub, majrur, dan majzum)
- e. Kaidah yang berkaitan dengan kata ganti (dhamir) (Immadudin Sukamto dan Akhmad Munawari, 2005 :viii)

2. Pengertian pembelajaran dan telaah teorinya

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008:57).

Dengan demikian pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dimana dalam setiap prosesnya guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong peserta didik belajar dan memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran mempunyai banyak variasinya. Hal ini dikarenakan landasan teori yang digunakan pendidik atau guru khususnya guru bahasa Arab berbeda-beda. Berikut ini penulis akan utarakan beberapa telaah teori yang berkaitan dengan pembelajaran. Diantara teori-teori yang ada, penulis akan menguraikan tiga teori, yaitu:

a. Konstruktivisme

Aliran konstruktivisme lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky. Keduanya memberikan statement bahwa perubahan kognitif hanya terjadi jika konsepsi-konsepsi yang telah dipahami sebelumnya, diolah melalui suatu proses ketidak-seimbangan dalam upaya memahami informasi-informasi baru. Keduanya juga berpendapat bahwasanya dalam setiap proses belajar mengajar diperlukan adanya kelompok-kelompok belajar yang kemampuan anggotanya

berbeda-beda agar terjadi perubahan konseptual disetiap pribadi peserta didik (Abdul Wahab Rosyidi dan Umi Machmudah,2008: 26).

Pengetahuan menurut pandangan aliran konstruktivistik bersifat non objektif, temporer, selalu berubah-ubah dan tidak menentu Sehingga pembelajaran yang dilakukan adalah penyusunan pengetahuan dari sesuatu hal yang kongkrit, aktivitas kolaboratif dan refleksi serta interpretasi. Pembelajaran ini akan menghasilkan pemahaman yang berbeda terhadap pengetahuan yang diperoleh peserta didik disebabkan kadar pengalaman yang diperoleh serta penggunaan perspektif yang berbeda dalam menginterpretasikannya. Sehingga dalam proses pembelajaran model konstruktivistik, ditekankan adanya kebebasan. Kebebasan ini berfungsi untuk mengungkapkan makna yang berbeda dari hasil interpretasinya terhadap sesuatu yang ada di dunia nyata. Dalam pembelajaran ini guru berfungsi sebagai mitra yang selalu merangsang pemikiran peserta didik dan membuat permasalahan sehingga peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan konsepnya serta kritis terhadap materi yang ada (Abdul Wahab Rosyidi dan Umi Machmudah, 2008: 36).

Belajar bagaimana belajar merupakan hal yang sangat ditekankan dalam suatu pembelajaran menurut konstruktivistik. Sehingga dalam setiap pembelajaran, peserta didik harus berfikir secara kritis seperti menganalisa, membandingkan, memprediksi, menghipotesis serta menggeneralisasikan apa yang telah dan sedang dipelajari peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran bahasa ala konstruktivistik lebih menekankan pada proses bukan hasil.

Adapun asas-asas pembelajaran bahasa menurut teori konstruktif diantaranya sebagai berikut :

1. Menggunakan banyak pengulangan, latihan, menirukan dan banyak menghafal
2. Memperhatikan aspek perbedaan bahasa siswa dengan bahasa asing yang dipelajari dalam pembelajaran
3. Bahwasanya kaidah-kaidah bahasa itu tidak harga mati atau statis seperti itu selamanya, tetapi dapat berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa yang sedang dipelajari
4. Qowaid sebenarnya hanyalah penjelasan yang mendalam mengenai bahasa penutur asli dalam kehidupan mereka
5. Pembelajaran hendaknya menekankan pada hal-hal yang nampak secara indrawi dalam bahasa seperti ucapan yang benar dan penggunaan ungkapan-ungkapan yang tepat dan menjelaskan pada peserta didik cara membentuk struktur bahasa tersebut
6. Penjelasan tentang uslub-uslub bahasa disampaikan seiring dengan materi pembahasan yang sedang dipelajari saat itu. Sehingga pada saat mempelajari gramatika pengajar lebih banyak memberikan contoh-contoh sehingga mudah dipahami. (Imam Makruf, 2009:37-38)

b. Behaviorisme

Gagne dan Berliner merupakan dua tokoh pencetus dari teori tentang perubahan tingkah laku manusia sebagai hasil dari pengalaman yang dialaminya atau lebih populer dengan teori behaviorisme (http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Belajar_Behavioristik).

Teori yang dicetuskan kedua tokoh tersebut kemudian berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktek pendidikan dan pembelajaran. Aliran ini saat ini dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Adanya stimulus dan respon sering disebut dalam teori pembelajaran model behavioristik. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses dari stimulus ke respon terdiri dari empat unsur; (1) unsur dorongan, maksudnya peserta didik biasanya akan merasakan suatu kebutuhan dan terdorong untuk memenuhinya; (2) rangsangan, hal ini menegaskan bahwa rangsangan tersebut dapat menimbulkan respon; (3) respon, hal ini dapat terjadi dengan adanya reaksi terhadap stimulus yang diterimanya dengan cara melakukan tindakan yang dapat dilihat; (4) unsur penguat, hal ini berfungsi agar peserta didik merasakan mempunyai kebutuhan dan meresponnya kembali (Imam Ma'ruf, 2009:32). Adanya hubungan stimulus dengan respon ini menegaskan bahwa tingkah laku anak dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) dan penguat dari lingkungan sekitarnya. Skinner beranggapan bahwa *reward* dan *reinforcement* merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Dalam teori ini seorang guru memberikan penghargaan hadiah atau nilai yang baik maka anak akan lebih rajin untuk belajar. Teori ini terkenal dengan sebutan *Operant conditioning* atau cara kerja yang menentukan (Abdul Wahab Rosyidi dan Umi Machmudah, 2008: 43).

Adapun aplikasi teori behavioristik terhadap pembelajaran adalah pembelajaran siswa terpaku dan terpusat pada guru serta peserta didik bersifat pasif, kegiatan peserta didik sekedar mendengarkan keterangan guru, menghafalkan penjelasan guru sehingga guru sangat otoriter dalam pembelajaran model ini. Namun demikian, pembelajaran dengan model behavioristik ini cocok diterapkan untuk anak-anak yang masih membutuhkan peran orang tua semisal pembelajaran dalam memperoleh kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan dan lain sebagainya. Sebagai contohnya pembelajaran mengenai *makhorijul huruf*.

Sekalipun guru dianggap otoriter dalam pembelajaran model ini. Seorang guru yang berparadigma behavioristik harus menyiapkan materi secara matang dan siap saji serta disusun dari mulai pelajaran yang sederhana sampai pelajaran yang rumit. Pembelajaran ala behavioristik ini tidak cukup dengan hanya berceramah akan tetapi juga harus diimbangi dengan contoh-contoh yang berkaitan erat sehingga apa yang disampaikannya terhadap peserta didik utuh.

c. Progresivisme

Progresivisme adalah suatu gerakan dan perkumpulan yang didirikan pada tahun 1918. Aliran ini berpendapat bahwa pengetahuan yang benar pada masa kini mungkin tidak benar di masa mendatang. Pendidikan harus terpusat pada anak bukannya memfokuskan pada guru atau bidang muatan.

Sebutan progresif merupakan isyarat agar pendidikan selalu berkembang dan maju. Perkembangan dan kemajuan ini harus dimulai dari tumbuh kembangnya sikap mental dan pemikiran serta cara pandang dalam

segala hal yang mencakup pemecahan masalah dan kepercayaan diri anak didik itu sendiri.

Pembelajaran menurut teori progresiv tidak boleh bersifat otoriter sebab akan mengakibatkan matinya kreativitas secara fisik maupun psikis pada diri peserta didik dan akan menghilangkan perasaan pribadi yang gembira menghadapi setiap pembelajaran karena adanya tekanan dari orang lain. Progresivisme menghendaki dalam setiap pembelajaran, anak diberi kebebasan baik secara fisik maupun cara berfikir, guna mampu mengembangkan bakat dan kemampuan yang terpendam tanpa ada rintangan dan hambatan dari orang lain (Abdul Wahab Rosyidi dan Umi Machmudah,2008: 49).

Pandangan lain dari progresivisme tentang pembelajaran adalah tidak menghendaki adanya mata pelajaran yang diberikan terpisah, melainkan harus terintegrasi dalam satu kesatuan unit dan tidak boleh berdiri sendiri. Dengan adanya mata pelajaran yang terintegrasi dalam unit, diharapkan anak dapat berkembang secara fisik maupun psikis dan dapat menjangkau aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Adapun metode yang diutamakan dari teori ini adalah metode problem solving.

3. Pembelajaran gramatika Arab dan manfaatnya

Pembelajaran gramatika Arab merupakan proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan materi tata bahasa Arab.

Pembelajaran gramatika Arab berfungsi sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa yaitu kemahiran membaca, kemahiran menulis, kemahiran berbicara dan kemahiran mendengarkan (Radliyah Zaenudin,2005:96).

Mempelajari gramatika bukanlah tujuan yang hakiki tetapi tujuannya adalah untuk melatih peserta didik dapat mengekspresikan secara benar dan teliti, melatih membaca dan memahami yang benar terhadap apa yang dibaca dan didengar dengan jalan menghafalkan pola-pola kalimat yang benar secara spontan. Jadi, tujuan utama dari pembelajaran gramatika yaitu mencegah ucapan dari kesalahan, menjaga tulisan dari kekeliruan dan membiasakan berbahasa yang benar dan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku.

Disamping itu, ada beberapa faedah mempelajari gramatika Arab yaitu :

- a. Untuk memenuhi susunan kata Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunah yang merupakan sumber utama hukum Islam. Dengan ilmu gramatika seseorang akan dapat memahami agama yang tertulis dalam bahasa Arab secara baik dan benar.
- b. Untuk dapat menyusun kata dalam bahasa Arab ke dalam susunan yang benar dan tepat sesuai dengan kaidah Nahwu dan Sharaf .
- c. Untuk menentukan kedudukan kata dan mampu memahami susunan kalimat dengan benar.
- d. Untuk dapat menyusun kalimat-kalimat bahasa Arab menurut susunan dan bentuk yang benar (Ensiklopedi Islam, 2005:172)
- e. Membiasakan peserta didik bercakap-cakap dengan bahasa atau benar dan jauh dari kesalahan
- f. Menumbuhkembangkan kemampuan memperhatikan dan mendidik kemampuan berfikir secara menyeluruh dan sistematis, kemudian menetapkan persamaan dan lawannya.
- g. Mendidik kemampuan menarik kesimpulan dan alasan (Abu Bakar Muhammad, 1981: 84)

B. Teknik Pembelajaran Gramatika Arab dan Macam-Macamnya

1. Pengertian teknik pembelajaran gramatika Arab

Sebelum menjelaskan pengertian teknik pembelajaran gramatika Arab, penulis akan membahas terlebih dahulu tiga istilah dalam pembelajaran bahasa yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik.

Pendekatan yang dalam bahasa Arab disebut sebagai *madkhal* adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa dan hakekat belajar mengajar bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis atau filosofis atau bisa diartikan cara pandang. Ia berorientasi pada pendirian, filsafat dan keyakinan yaitu sesuatu yang diyakini tetapi tidak mesti harus dapat dibuktikan.

Untuk lebih jelasnya, penulis cantumkan contoh salah satu pendekatan yang dikutip dari bukunya Abdul Hamid dkk (2008:2) yaitu pendekatan humanistik. Dalam pendekatan humanistik, terdapat asumsi-asumsi yang berkaitan dengan bahasa, yaitu: bahasa bersifat manusiawi, rumusan-rumusannya mengandung makna, ada perbedaan antara bahasa satu dengan yang lainnya dan dari susunan bahasanya dapat terungkap dan dapat dimengerti. Dapat ditarik kesimpulan dari asumsi-asumsi tersebut bahwasanya dalam pembelajaran bahasa seorang guru harus bisa memosisikan peserta didik sebagai manusia kreatif dan inovatif dan tidak menganggap peserta didik seperti bak kosong yang diisi sesuai dengan sifat bahasa yang manusiawi juga. Dari sini, pembelajaran bahasa yang harus didahulukan adalah ketrampilan membaca dari pada menulis. Dari sinilah asumsi-sumsi ini dibingkai menjadi satu pendekatan dan kemudian dari pendekatan inilah lahir metode pembelajaran.

Metode yang dalam bahasa Arab disebut *thariqoh*, adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, dimana tidak ada satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas pendekatan yang telah ditentukan di atas. Kalau pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural. Sedangkan menurut Abdul Hamid dkk (2008:3) pendekatan bersifat prinsip filosofis sedangkan metode bersifat praktis. Untuk lebih mudahnya pendekatan bersifat abstrak sedangkan metode merupakan barang kongrit dari sebuah pendekatan. Sehingga dalam pendekatan dimungkinkan mempunyai beberapa metode. Misalnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyajian materi pembelajaran, diantaranya latar belakang bahasa murid dan bahasa asing yang digunakannya sehingga mengakibatkan perbedaan metodologis. Latar belakang sosial kultural seorang murid, pengalamannya dengan bahasa Arab atau bahasa lain sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dipilihnya suatu metode. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia misalnya akan berbeda secara metodologis dengan pembelajaran bahasa Arab untuk orang Inggris. Belum lagi, pengalaman guru, tingkat penguasaannya terhadap bahasa asing yang diajarkan merupakan faktor penting yang harus dicermati. Disamping itu, tujuan dari program bahasa yang diberikan, apakah tujuannya untuk membaca, kemahiran bercakap-cakap, kemahiran menerjemah dan lain-lain. Kesemuanya akan membentuk dan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang dianggap tepat sasaran.

Teknik yang dalam bahasa Arab disebut dengan *uslub* dapat diartikan sebagai kegiatan spesifik yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas. Teknik bersifat operasional karena teknik bersifat implementasi di dalam proses belajar

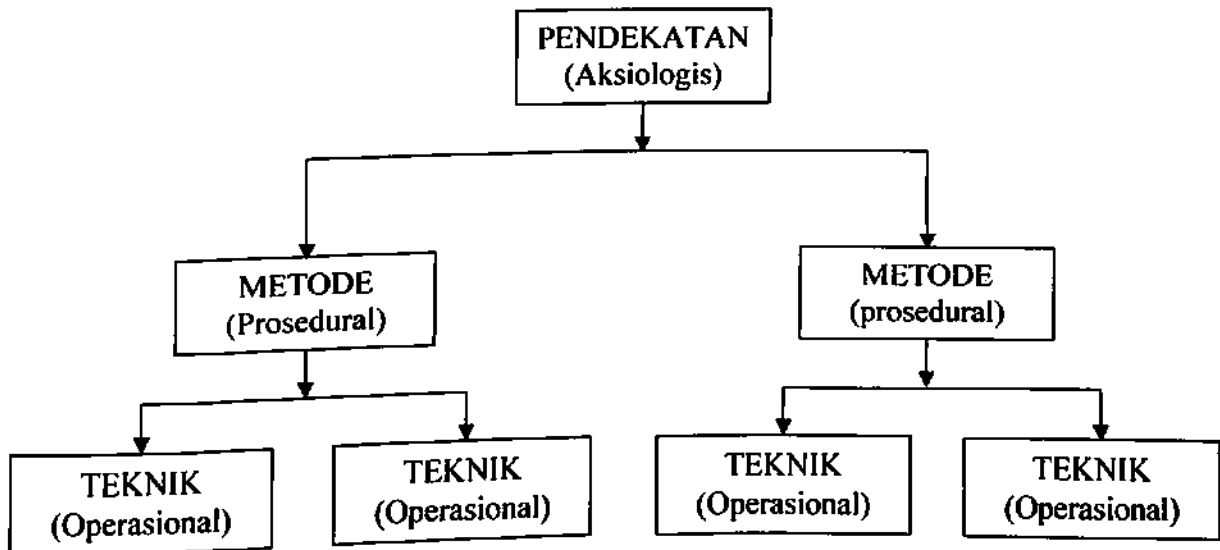
mengajar di kelas maka ia sangatlah tergantung pada imajinasi serta kreatifitas seorang pengajar dalam meramu materi dan mengatasi berbagai masalah. Teknik adalah sebuah cara khas yang operasional yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berpegang pada proses sistematis yang terdapat dalam metode. Oleh karena itu, teknik lebih bersifat tindakan nyata berupa usaha atau upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Radliyah Zaenudin (2005: 31) dan Imam Makruf (2009: 98) teknik sama dengan strategi. Akan tetapi mereka lebih sering menggunakan istilah strategi daripada teknik dalam bukunya dikarenakan istilah strategi lebih familier dari pada istilah teknik di Indonesia.

Kesimpulan dari pemaparan di atas adalah bahwasanya satu pendekatan bisa mendatangkan satu atau bahkan beberapa metode dan dari satu metode dapat diimplementasikan satu atau bahkan beberapa teknik. Teknik haruslah selalu konsisten dengan metode sedangkan metode tidak boleh bertentangan dengan pendekatan. Hal ini dikarenakan pendekatan, metode dan teknik sangat berhubungan erat terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab (Tayar Yusuf dkk, 1997 : 189)

Dari paparan di atas dapat dipahami, bahwa ketiga istilah tersebut mempunyai hubungan hirarki sebagaimana gambar berikut :

Hubungan Hirarkis

Pendekatan, Metode dan Teknik



Dengan demikian, teknik pembelajaran gramatika Arab dapat diartikan sebagai sebuah cara khas yang operasional yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berpegang pada proses sistematis yang terdapat dalam metode dalam pembelajaran gramatika Arab.

2. Macam-macam teknik pembelajarannya

Pembelajaran gramatika Arab dalam metode pembelajaran bahasa modern berfungsi sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa. Gramatika bukan tujuan, melainkan sarana untuk dapat menggunakan bahasa itu sendiri secara benar dalam melakukan komunikasi lisan atau tertulis secara benar dan tepat.

Secara garis besar, pembelajaran gramatika Arab dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni pembelajaran tentang pengenalan kaidah-kaidah gramatika dan pembelajaran yang berisi latihan tentang aplikasi kaidah-kaidah tersebut ke dalam sebuah teks Arab.

Adapun perincian dari teknik pembelajaran kedua bagian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan kaidah

Pembelajaran mengenai pengenalan kaidah gramatika dapat dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu :

1) Teknik Deduktif

Pembelajaran gramatika dengan teknik ini dimulai dengan mengenalkan kaidah yang akan dipahami dan dihafal dimulai dari pengertian sampai komponen-komponennya kemudian baru guru memberikan contoh-contoh. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk melakukan latihan-latihan tentang penerapan suatu kaidah gramatika yang telah diajarkan.

Kecenderungan awal siswa hanya untuk menghafalkan kaidah dan sangat kurang terlibat dalam proses pemahaman akan kaidah merupakan kelemahan dari teknik ini. Sehingga dalam berbahasa Arab yang sesungguhnya, siswa kurang mampu untuk menerapkan kaidah ini dengan tepat.

Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* menyatakan bahwa teknik ini lebih baik diterapkan pada peserta didik yang telah dewasa. Hal ini dikarenakan dalam waktu dekat para siswa sudah mampu mengetahui kaidah-kaidah itu dengan benar dan dengan daya nalar yang dimiliki, mereka mampu menerapkan kaidah-kaidah tersebut dalam kalimat setiap kali dibutuhkan.

2) Teknik Induktif

Pembelajaran gramatika dengan teknik induktif dimulai dengan cara guru memberikan contoh-contoh kalimat yang terkait dengan kaidah yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan penjelasan seperlunya tentang masing-masing contoh tersebut. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan sendiri kaidah tersebut berdasarkan contoh yang telah diberikan tentunya arahan dari guru juga.

Penggunaan teknik pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung merupakan kelebihan teknik ini karena siswa mendapat pemahaman secara langsung tentang kaidah gramatika yang diajarkan melalui latihan-latihan yang cukup sehingga pemahaman suatu kaidah yang diperoleh benar-benar sebagai alat mediasi guna mendukung keterampilan berbahasa siswa itu sendiri. Akan tetapi, banyaknya waktu yang diperlukan untuk mengenalkan kaidah gramatika ini dapat membuat siswa yang merasa sudah dewasa cepat jenuh.

b. Drill (latihan)

1) Membenarkan harokat yang salah.

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara guru mengajukan beberapa kalimat yang berharokat salah kemudian peserta didik diperintah untuk membetulkannya sesuai gramatika arab.

2) Tarjamah

Teknik ini dengan cara guru membuat kalimat dalam bahasa Indonesia kemudian menyuruh peserta didik menerjemahkan ke dalam bahasa arab dengan tata bahasa yang telah diajarkan.

3) Mengisi

Langkah awalnya guru membuat karangan dan setiap kata ke empat dan kelipatannya, guru menghilangkan kata tersebut. Karangan tersebut diberikan kepada peserta didik untuk diperbaiki. Adapun cara memperbaiki karangan tersebut dengan mengisi kata-kata yang dihilangkan. (Djago Tarigan dan Tarigan, 1986:197)

4) Teknik menyusun kalimat

Teknik menyusun kalimat mempunyai beberapa variasi diantaranya:

a) Menjawab pertanyaan

Penggunaan teknik ini dengan cara guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan tema yang sedang dibahas boleh secara tertulis atau lisan kemudian peserta menjawab pertanyaan tersebut dengan pola gramatika yang telah dipelajari.

b) Melengkapi kalimat

Penggunaan teknik ini dimulai dari langkah guru membuat kalimat tidak sempurna kemudian peserta didik menyempurnakan kalimat tersebut dengan kata atau kalimat lain sehingga dapat di pahami.

c) Memperbaiki susunan kalimat

Guru membuat kalimat dengan susunan yang salah kemudian peserta didik diperintah memperbaiki susunan kalimat tadi sesuai dengan kaidah gramatika yang telah atau sedang diajarkan

5) Teknik Latihan mekanis

Latihan ini berfungsi untuk menanamkan kebiasaan dengan memberikan stimulus untuk mendapatkan respon yang benar. Latihan ini

dapat diberikan melalui lisan maupun tertulis dan diintegrasikan dengan latihan ketrampilan berbicara dan menulis.

Macam-macam mekanis banyak ragamnya diantaranya :

a) Pengulangan sederhana, misalnya :

Stimulus : فَتَحَ الْمُدْرَسُ كِتَابًا

Respon : فَتَحَ الْمُدْرَسُ كِتَابًا

b) Penggantian sederhana, misalnya :

Stimulus : يُجِبُّ حَامِدٌ قَمِيصًا أَيْضًا

Respon : يُجِبُّ حَامِدٌ قَمِيصًا أَيْضًا

Stimulus : سِرْوَالٌ

Respon : يُجِبُّ حَامِدٌ سِرْوَالًا أَيْضًا

Stimulus : إِزَارٌ

Respon : يُجِبُّ حَامِدٌ إِزَارًا أَيْضًا

Dalam contoh di atas yang dilatihkan substansinya adalah kata benda yang dijadikan objek. Dalam contoh di bawah ini, yang diganti adalah kata sifatnya;

Stimulus : يُجِبُّ حَامِدٌ إِزَارًا أَيْضًا

Respon : يُجِبُّ حَامِدٌ إِزَارًا أَيْضًا

Stimulus : أَسْوَدٌ

Respon : يُجِبُّ حَامِدٌ إِزَارًا أَسْوَدًا

c) Penggantian berganda, misalnya :

Stimulus : رَكِبَ أَحْمَدُ دَرَاجَةً

Respon : رَكِبَ أَحْمَدُ دَرَاجَةً

Stimulus : مَحْمُودٌ - سَيَّارَةٌ

Respon : رَكِبَ مَحْمُودٌ سَيَّارَةً

Stimulus : قِطَارٌ - فَهْمِي

Respon : رَكِبَ فَهْمِي قِطَاراً

Jenis ketiga ini adalah penggantian dari satu item, seperti contoh di atas dimana fa'il dan maful keduanya sama-sama diganti.

d) Transformasi

Merupakan teknik latihan perubahan bentuk kata atau kalimat sebagai akibat dari pergantian kata tertentu, misalnya perubahan kata kerja diakibatkan pelakunya yang berbeda :

Stimulus : انْطَلَقَ خَالِدٌ إِلَى جَاكْرَتَنَا

Respon : انْطَلَقَ خَالِدٌ إِلَى جَاكْرَتَنَا

Stimulus : فاطمة

Respon : سَافَرَتْ فَاطِمَةُ إِلَى الْعَاصِمَةِ

Stimulus : صالح

Respon : سَافَرَ صَالِحٌ إِلَى الْعَاصِمَةِ

Contoh lain yaitu perubahan bentuk tunggal menjadi jamak,

misalnya :

Stimulus : الرَّجُلُ يُصَلُّونَ فِي الْمَسْجِدِ
 Respon : الرَّجَالُ يُصَلُّونَ فِي الْمَسْجِدِ

Stimulus : طِفْلٌ
 Respon : الْأَطْفَالُ يَلْعَبُونَ فِي الْمَيْدَانِ

6) Teknik latihan bermakna

- Alat peraga maksudnya latihan tentang materi gramatika dengan menggunakan peraga atau media gambar.
- Situasi kelas maksudnya bahwasanya segala sesuatu yang berada dalam kelas dapat dijadikan sarana untuk pemberian sebuah makna dalam bahasa Arab. Situasi kelas dapat digunakan dalam pembelajaran gramatika misalnya materi *dzaraf makan*. Contohnya :

قَامَ أَحْمَدُ أَمَامَ مُحَمَّدٍ
 تَجَلَّسَ فَاطِمَةُ بِجَانِبِ زَيْنَبَ
 قَعَدَ عُمَرُ وَرَاءَ عُثْمَانَ

7) Teknik komunikatif

Teknik ini menumbuhkan daya kreasi siswa dan merupakan latihan berbahasa sebenarnya. Latihan komunikatif ini bisa dalam bentuk individu, dimana guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik,

umpamanya : مَنْ أَبُوكَ ؟ مَنْ أَخُوكَ ؟

Latihan di atas selanjutnya diterapkan berpasangan dan dipraktikkan dalam kelompok-kelompok kecil. Pada tahap berikutnya guru dapat menentukan topik pembahasan atau materi yang dipercekapkan, berdasarkan pola kalimat yang telah dilatihkan. Kemudian setiap kelompok bersiap untuk melaporkan hasil percakapannya ke seluruh kelas.

Walaupun pola kalimat yang dilatih masih berkisar pada pola-pola tertentu, tetapi respon yang timbul mungkin tidak tereduga-duga, dan itulah yang dinamakan komunikasi yang sebenarnya.

Ada beberapa teknik pembelajaran gramatika Arab lainnya yang diutarakan Radliyah Zaenudin 2005: 109), diantaranya :

1. *Musykilat Al-Thullab*

Langkah-langkah penyajian teknik ini sebagai berikut :

- a. Siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan gramatika arab yang belum dipahami pada potongan kertas yang disediakan.
- b. Setelah pertanyaan semuanya telah ditulis di kertas, para siswa menyerahkan kertas yang berisi pertanyaannya kepada teman yang berada disamping kirinya untuk dibaca dan temannya memberikan tanda cek list atau contreng jika ia ingin mengetahui jawabnya. Jika tidak maka berikan ke samping kiranya lagi dan seterusnya.
- c. Kertas pertanyaan tersebut harus terus bergulir sampai kembali lagi kepada pemiliknya. Kemudian contrengan yang ada pada kertas tersebut dihitung satu persatu.

- d. Tanda cek list yang paling banyak adalah yang paling mendapat prioritas dijawab terlebih dahulu, kemudian yang lebih sedikit dan yang terakhir kertas yang ceklistnya paling sedikit.
- e. Apabila waktu tidak memungkinkan untuk membahas itu semua dapat dilakukan kembali pada pertemuan mendatang.

Pembelajaran gramatika Arab dengan teknik *Musykilat Al-Thulab* ini dapat mengkomodasi kebutuhan dan harapan semua siswa, sekalipun ia seorang yang sangat pemalu sekalipun, karena dengan teknik ini memberi peluang kepada anak didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti dari materi gramatika yang telah diajarkan.

2. *Istintajiyah*

Adapun langkah-langkah dari teknik tersebut adalah:

- a. Guru memberikan contoh-contoh kalimat dengan pola-pola tertentu misalnya :

مبتدا مؤخر:
 فَاطِمَةُ فِي الْبَيْتِ
 الْوَرْدَةُ فِي الْبُسْتَانِ
 فِي الْبَيْتِ فَاطِمَةُ
 فِي الْبُسْتَانِ الْوَرْدَةُ

- b. Guru menjelaskan kalimat satu dan kedua siswa diminta memperhatikan isim yang ada pada awal kalimat yang bergaris bawah. Isim-isim tersebut *mubtada'*, sedangkan *khobar*-nya adalah kata-kata yang sesudahnya.
- c. Siswa diminta untuk memperhatikan dan membandingkannya dengan contoh kesatu dan keempat.

- d. Setelah siswa dapat mengidentifikasi perbedaan kedua kelompok contoh tersebut, maka dijelaskan bahwa kata-kata yang terletak dibelakang adalah *mubtada muakhor* dan kata yang didepan adalah *khobar muqodam*.
- e. Dan untuk memantapkan, siswa diberi contoh yang lain dengan pola yang sama.

Pola pembelajaran ini dapat disampaikan dengan teknik modifikasi *lecturing* (ceramah), sehingga siswa dapat tetap konsentrasi mengamati berjalannya materi, sambil diselingi dengan berbagai contoh untuk pementapan materi.

3. *Muqaranat al-nash*

Adapun langkah dari teknik ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menghadirkan tulisan yang sama temanya berbeda dalam bentuk dari majalah, surat kabar dan lain sebagainya.
- b. Bagi siswa jadi beberapa kelompok yang saling bekerja sama.
- c. Minta kepada masing-masing kelompok untuk menulis perbandingan kedua tulisan yang tersedia, dengan mengidentifikasi unsur gramatikalnya.
- d. Bahas hasil perbandingan siswa secara bersama-sama secara runtut dan logis.

Teknik pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat membandingkan dua model tulisan yang berbeda bentuk, namun sama dalam tema pembahasannya. Kajian ini lebih difokuskan pada unsur gramatika bahasanya.

4. *Tahlil al akhtha'*

Langkah-langkah dari teknik ini adalah sebagai berikut :

- a. Teknik ini digunakan setelah guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan pendek sesuai dengan tema yang diajarkan.
- b. Setelah tugas dikoreksi, guru hendaknya mengidentifikasi dan mengklasifikasi mana yang merupakan kesalahan umum yang berfrekuensi tinggi (*common mistake*). Serta mana yang merupakan kesalahan individual (yang melakukan kesalahan tersebut jumlahnya sedikit, atau mungkin hanya satu orang).
- c. Minta siswa secara bersama-sama untuk menganalisa kesalahan tersebut dimulai dari frekuensinya yang tinggi.
- d. Guru kemudian menjelaskan letak kesalahannya dan cara pembetulannya. Jika diperlukan, guru menjelaskan *qowa'id* yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dianalisa.

Ini adalah teknik yang menuntut kecermatan siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisa kesalahan pada gramatika Arab. Disamping menghadirkan pembenaran atas kesalahan tersebut.

5. *Ikhtiyar al-jumal*

Langkah-langkah dari teknik ini adalah :

- a. Untuk tahap persiapan guru membuat kalimat dalam potongan-potongan kertas. Kalimat-kalimat tersebut ada yang susunan gramatikanya benar dan ada yang salah. Kemudian kalimat tersebut dicampur.
- b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberi sekitar 10 - 20 kalimat yang salah dan yang benar, misalnya :

الْمُسْلِمُ يَصُومُ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ
 أَيْنَ تَذْهَبِينَ يَا حَسَنُ

نَحْنُ نَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي الْمَدْرَسَةِ
 الطَّالِبَةُ يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ
 أُمُّ تَذْهَبِينَ إِلَى السُّوقِ
 هَلِ الْمَدْرَسَةُ بَعِيدٌ مِنَ الْبَيْتِ؟
 يَا عَلِيُّ تُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ؟
 هُنَّ يَعْمَلْنَ وَجِبَةَ الْمَنْزِلِ
 بُرْهَانَ طَالِبَةَ جَدِيدَةَ
 حَامِدٌ طَالِبٌ جَهِيلٌ
 حَسَنٌ فَلَاحٌ نَشِيطٌ
 سَيِّفَتِي امْرَأَةٌ جَمِيلَةٌ
 كَتَبَ فَضِيلُ الرِّسَالَةَ
 وَحَدَّةُ الْأُمَّةِ طَالِبَةُ بَسِيطَةَ

- c. Siswa diminta untuk memilah kalimat yang benar dan kalimat yang salah.
- d. Guru memeriksa hasil kerja siswa. Jika ada yang salah letak, maka guru menanyakan alasan mengapa ia meletakkan kalimat tersebut pada posisi itu.
- e. Akhiri pembelajaran dengan mendiskusikan kalimat-kalimat yang salah dan bagaimana membetulkannya.

Ini adalah teknik yang membutuhkan kejelian siswa untuk dapat memilah antara kalimat yang salah dan kalimat yang benar. Teknik ini dapat berguna untuk menggugah *sense of language* terhadap struktur bahasa Arab.

6. 'Ardl al-Akhtha' bi al-Ashabi

Langkah-langkah dari teknik ini adalah :

- a. Siswa diberi teks pendek yang tidak berharokat.
- b. Mereka membaca nyaring teks tersebut satu persatu.

- c. Guru menandai kesalahan bacaan siswa dengan isyarat tangan (satu kesalahan satu jari) demikian seterusnya, sehingga siswa yang lain dapat mengetahui kesalahan yang diperbuat temanannya. Dan berusaha memperbaiki kesalahan lewat ritme jari yang diisyaratkan guru tersebut.
- d. Setelah beberapa siswa membacanya, akhiri pembelajaran dengan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

Teknik ini sangat menarik jika digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab, disamping menantang siswa untuk terus memperbaiki kesalahannya dan mencari letak kesalahannya.

7. *Ikhraj al-kalimah*

Adapun langkah-langkah dari teknik ini adalah :

- a. Guru membuat potongan kertas yang diisi dengan macam-macam kata : fi'il (*madhi, mudhori', amar*), isim dan huruf. Dan dibagikan kepada siswa.
- b. Siswa diminta untuk mencari teman yang memiliki kata dengan kategori yang sama (kategori dapat diumumkan terlebih dahulu atau tidak diumumkan tergantung kesepakatan antara guru dan siswa).
- c. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d. Misalnya siswa telah memahami teks
- e. Dari teks tersebut diambil beberapa kosa kata misalnya :

مَا رَأَيْكَ فِي مَصْرُوفٍ، جَيْبٍ، نُقُودٍ، أَفْسَدَ، وَغَيْرَهَا

- f. Kemudian kata-kata tersebut dipetakan dalam kategori yang sejenis (*fi'il*, *isim*, *harf*).

Teknik ini digunakan untuk menindaklanjuti pembelajaran teks-teks wacana. Fungsinya untuk mendalami tentang karakteristik dan klasifikasi suatu kata. Sebagai suatu kegiatan kolaboratif, teknik ini menuntut pemahaman siswa akan gramatika Arab.

8. *Al-jumal al-muttashilah*

Langkah-langkah dari teknik ini adalah :

- a. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. (kondisikan mereka untuk duduk berurutan).

Bila materi pembelajaran berkaitan dengan *jumlah ismiyah* misalnya, maka guru menyebutkan satu kalimat dengan pola *jumlah ismiyah* misalnya :

هَذِهِ الْمَدْرَسَةُ

- b. Kelompok satu diminta untuk meneruskan kalimat tersebut dengan pola yang sama, misalnya :

هِيَ الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَاسِطَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ رِيَاضُ الصَّالِحِينَ

- c. Kelompok tiga meneruskan kalimat tersebut Misalnya :
- d. سَاحَتُهَا وَاسِعَةٌ dan seterusnya.
- e. Akhiri pembelajaran dengan menganalisa bentuk-bentuk kalimat yang telah disampaikan misalnya tentang macam-macam *mubtada'* dan *khobar* tersebut (terdiri dari kata apa saja dan sebagainya).

Teknik ini dapat digunakan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran gramatika. Tujuan teknik ini agar siswa dapat melakukan pengayaan kalimat dengan struktur kalimat yang benar.

9. *Bithaqat al-jumal*

Langkah-langkah teknik ini adalah :

- Untuk tahap persiapan, guru membuat potongan-potongan kertas (semacam kartu) dan ditulis di dalamnya masing-masing sebuah kalimat.
- Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah kartu yang telah dipersiapkan, misalnya lima kartu berarti untuk lima kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk memasang kalimatnya dengan kelompok lainnya dengan menambahkan kata sambung. Misalnya lima kartu tersebut masing-masing berisi kalimat berikut :

لَمْ اسْتَطِعِ النَّوْمَ دَاخِلَ الْعُرْفَةِ - اسْمَعُ آذَانَ الصُّبْحِ - أَقْرَأَ الْقُرْآنَ -
الْحَرُّ كَانَ شَدِيدًا جِدًّا - أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَامِ لِاتَوْضَاءِ

- Bila disambung, akan dimbuhi dengan kata :

لَمْ اسْتَطِعِ النَّوْمَ دَاخِلَ الْعُرْفَةِ لِأَنَّ الْحَرَّ كَانَ شَدِيدًا جِدًّا وَحِينَئِذَا اسْمَعُ
آذَانَ الصُّبْحِ أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَامِ لِاتَوْضَاءِ ثُمَّ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ

- Akhiri pembelajaran dengan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Teknik ini dapat diterapkan baik secara individual maupun kelompok.

Ini merupakan teknik yang bertujuan agar siswa dapat dengan mudah, senang dan bergairah dalam menerapkan kata sambung pada struktur kalimat yang tersedia.

10. *Nubu'at al-ashdiqa'*

Adapun langkah-langkah teknik ini adalah :

- a. Beri penjelasan tentang aturan main kegiatan kepada siswa, bahwa mereka dimintai mencari informasi tentang identitas temannya sebanyak minimal lima orang (tergantung kondisi siswa).
- b. Beri kisi-kisi pertanyaan yang harus diketahui siswa dari temannya yakni seputar :

مَا سَمُّكَ؟ أَيْنَ تَسْكُنُ؟ مَا هِيَ أَيْتُكَ؟ فِي أَيِّ قِسْمٍ تَدْرُسُ؟ وَغَيْرَهَا

(Sesuaikan dengan kapasitas kemampuan menghafal dan berbahasa Arab mereka)

- c. Peserta didik diminta untuk berdiri berkeliling mencari informasi dari beberapa pertanyaan tadi. Beri waktu yang cukup untuk mengingat tanpa dicatat.
- d. Minta siswa kembali tenang dan duduk di tempat yang semula. Tunjuk salah satu siswa untuk mengingat beberapa temannya. Usahakan guru untuk selalu konsisten dalam menentukan kuantitas teman yang diingat sebagai mana petunjuk diawal. (gunakan perubahan dhomir dalam memperkenalkan diri dan teman-temannya baik yang laki-laki ataupun perempuan). Misalnya, ketika memperkenalkan teman perempuan, siswa langsung mengaplikasikan dhomir هي sehingga menjadi

إِسْمُهَا.... هِيَ تَسْكُنُ فِي... هِيَ أَيْتُهَا... تَدْرُسُ... فِي قِسْمٍ...؟ وَغَيْرَهَا

- e. Siswa yang telah maju ke depan menunjukan temannya yang lain untuk melanjutkannya dan seterusnya.

f. Akhiri pembelajaran dengan lebih memperdalam penggunaan dhomir hingga lebih luas pemahaman siswa

Variasi :

Teknik ini dapat lebih menarik bila dimodifikasi dengan pemberian *reward* dan *punishment*. Sebagai konsekuensi dari hafalan mereka. Misalnya bagi yang tidak hafal akan Arab, men-tashrif kalimat kalimat (bagi secara lughowi atau ishtilahi), ataupun bercerita tentang identitas diri dan keluarganya dengan bahasa Arab, dan seterusnya.

Teknik ini merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam membantu siswa untuk saling mengenal satu sama lain. Teknik ini juga dapat menjadi eksperimen menarik pada pertemuan pertama dari suatu pembelajaran, sambil terus konsentrasi memperdalam bahasan tentang dhomir.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

PURWOKERTO



BAB III

Gambaran Umum

MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

A. Sejarah berdiri MTs Riyadush Sholihin

MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok merupakan lembaga pendidikan dasar setingkat SLTP, yang berdiri pada tahun 1965 atas prakasa pengurus MWC NU cabang desa Purwareja dan MWC NU anak cabang desa Susukan dengan nama Sekolah Menengah Islam Nahdlatul Ulama (SMINU) dengan lama belajar tiga tahun lamanya seperti halnya SMP pada waktu itu.

SMINU berjalan sampai tahun 1967, mulai tahun 1967/1968 SMINU berubah nama menjadi Madrasah Muslimun Muslimat Nahdlatul Ulama (M3NU), karena M3NU termasuk membawa nama partai politik pada masa itu maka diganti dengan nama Madrasah Muslimin Muslimat Riyadush Sholihin (M3RS). Pada tahun ajaran 1978/1979 nama M3RS juga mengalami perubahan menjadi MTs Riyadush Sholihin (Madrasah Tsanawiyah Riyadush Sholihin). Sedangkan status Madrasah Tsanawiyah Riyadush Sholihin Purwareja Klampok kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

1. Ijin operasional 20/03/78:No.Wk.s.d/PP/003.1/501/1978.
2. Terdaftar 22/02/93:N0.Wk.Sc/Bqm/Ts/530/169/1995.
3. Diakui 11/03/96:no.B/Wk/Sc/Pgm/St/507/1996.
4. Disamakan 18/03/02:Bo.A/Wk/MTs/049/2002.
5. Terakreditasi : B 16/3/2006: No: kw.11.4/4/PP.03.2/623.4.18/2006

MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok telah terjadi pergantian pemimpin sebanyak empat periode, yaitu:

1. H. Abu umar (1965-1967)
2. H. Nahdlon (1967-1979)
3. H. Chalimi (1979-1998)
4. H. Abu Dja'far (1998-19990)
5. Mas'ud, SPd. (1999-sekarang)

(Sumber Dokumentasi MTs Riyadush Sholihin diperoleh pada tanggal 11 Febuari 2010)

B. Letak Geografis MTs Riyadus Sholihin

MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok yang menjadi tempat penelitian ini adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang berdiri di bawah naungan Departemen Agama, yang secara geografis terletak di kelurahan Purwareja, kecamatan Purwareja Klampok, kabupaten Banjarnegara. Dilihat dari lokasinya, maka areal gedung MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok ini selain mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya, MTs tersebut juga terletak di lingkungan yang memberikan ketenangan sehingga cukup kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Area MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok seluas 2.293 m², merupakan hak milik Yayasan NU. Adapun rincian yang digunakan untuk keperluan bangunan seluas 879 m² yang berleter L dan untuk halaman seluas 504 m² sedangkan sisanya digunakan untuk kebun 910 m².

Adapun batas-batas MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok adalah sebagai berikut:

- Sebelah selatan : Masjid
 Sebelah timur : MA Al-Hidayah
 Sebelah barat : Pemukiman penduduk
 Sebelah utara : Pemukiman Penduduk

C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Riyadus Sholihin

1. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah

a. Visi

“ Berakhlakul karimah unggul dalam prestasi dan berbudaya islami”

b. Misi

- 1) Membekali dan menanamkan *akhlakul karimah* yang mendasarkan pada aqidah islamiyah yang kokoh dan kuat
- 2) Membekali dan menanamkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasarkan pada prestasi dan kemampuan berfikir kritis dan sistematis
- 3) Membekali dan menanamkan budaya dan peradaban yang mendasarkan pada ciri khas islam ala ahlussunah wal jama'ah

2. Tujuan Madrasah Tsanawiyah

- a. Mewujudkan siswa menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan Berakhlakul karimah
- b. Mewujudkan siswa menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan teknologi, ketrampilan dan bertanggungjawab
- c. Mewujudkan siswa yang memiliki peradaban dan budaya yang berciri khas islam ala ahlussunah wal jama'ah

d. Mewujudkan siswa yang mampu mengembangkan dirinya serta dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

3. Standar Keberhasilan Program Kerja MTs 2009/2010

Adapun standar nilai keberhasilan adalah sebagai berikut:

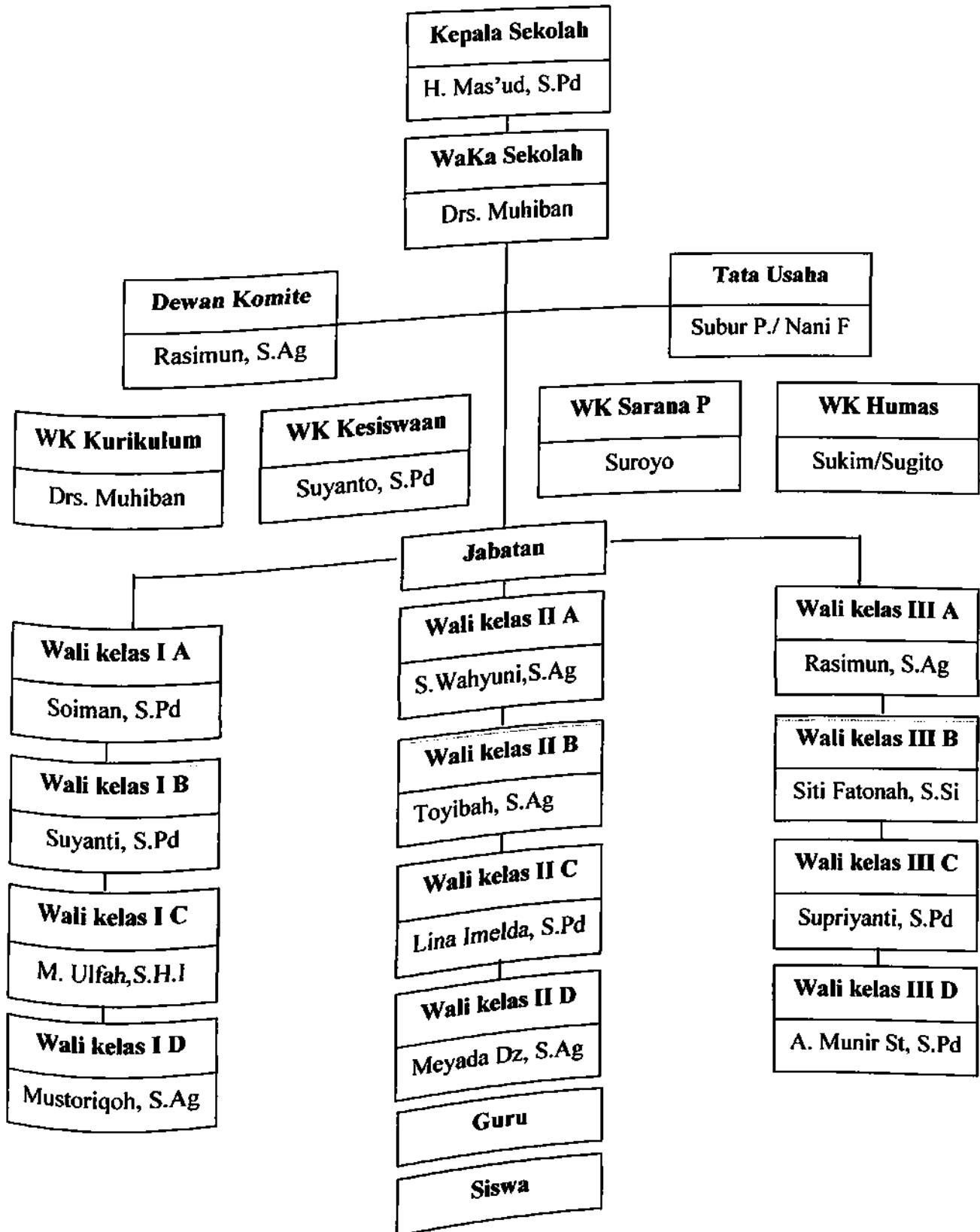
- a. Bersifat Kualitatif : berdasarkan hasil nyata yaitu yang ada dalam proses sudah ada maka tolak ukurnya 0 % - 100
- b. Bersifat kuantitatif : Berdasarkan hasil yang ada nyata dan terwujud dibandingkan dengan standar nilai dengan 0 %- 100 %

D. Struktur Organisasi MTs Riyadus Sholihin

Organisasi adalah suatu tempat orang-orang yang memiliki tujuan yang sama, dimana di dalamnya terdapat suatu bentuk kerjasama yang terencana dan sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam suatu lembaga pendidikan pada khususnya, organisasi mempunyai peranan yang besar dalam memperlancar jalannya proses pembelajaran. Hal ini karena masing-masing anggota memiliki bagian atau tugas tertentu untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu tujuan pendidikan.

Berikut adalah bagan dan tabel struktur organisasi sekolah MTs Riyadush Sholihin periode 2009/2010

Struktur Organisasi MTs Riyadush Sholihin



Tabel 1

Jabatan Struktural di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
Tahun ajaran 2009/2010

PEMBAGIAN TUGAS/ JABATAN STRUKTURAL

NO	JABATAN STRUKTURAL	NAMA	JABATAN DINAS
1	Kepala Madrasah	: Mas'ud, S.Pd	Guru Yayasan
2	Waka. Kurikulum	: Rasimun, S.Ag	Guru Yayasan
3	Waka. Kesiswaan	: A. Munir Effendi, ST.	Guru Tidak Tetap
4	BP./ BK	: 1. Rohyani, S.Pd 2. Suyanto, S.Pd	Guru Bantu Guru DPK
5	Wali Kelas :		
	I A	: Toyibah, S.Ag	Guru DPK
	I B	: Suroyo	Guru Tidak Tetap
	II A	: Sukirah, S.Ag.	Guru Tidak Tetap
	II B	: Siti Wahyuni, S.Ag.	Guru DPK
	III A	: Suyanto, S.Pd.	Guru DPK
	III B	: Drs. Mukhiban	Guru Tidak Tetap
	III C	: Sobirin, S.Ag	Guru Tidak Tetap
6	Ka. TU	: Subur Pribadi	Karyawan Yayasan
7	Bendahara	: Marsuki, S.Ag.	Karyawati Yayasan
8	Pembantu Umum	: Teguh Priyono	Karyawan Yayasan
9	Perpustakaan	: Suroyo	Karyawan Yayasan
10	Penjaga	: Sugito	Karyawan Yayasan

EXTRAKURIKULER/ PEMBINAAN KHUSUS

NO	JABATAN PEEMBINA	NAMA	JABATAN DINAS
1	Praktek Ibadah	: Sobirin, S.Ag	Guru Tidak Tetap
2	Pramuka	: Aris Asharuddin, S.Ag	Guru Tidak Tetap
3	PMR/ UKS	: Subur Pribadi	Karyawan Yayasan
4	Kesenian	: Rasimun, S.Ag.	Guru Yayasan
5	Karate/ Olah Raga	: Suyanto, S.Pd.	Guru DPK
6	Life Skill	: 1. Larto, S.Pd. 2. Sunhadji 3. Dra. Zahriyah	Guru Tidak Tetap Guru Tidak Tetap Guru Tidak Tetap

(Sumber Dokumentasi MTs Riyadush Sholihin diperoleh pada tanggal 11 Febuari 2010)

Sedangkan perincian tugas dari masing-masing unsur dalam organisasi MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok yaitu :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor.

a. Kepala sekolah selaku edukator

Bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien

b. Kepala Sekolah selaku manajer mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menyusun perencanaan
- 2) Mengorganisasikan kegiatan
- 3) Mengarahkan kegiatan
- 4) Mengkoordinasi kegiatan
- 5) Melaksanakan pengawasan
- 6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- 7) Menentukan kebijaksanaan
- 8) Mengadakan rapat
- 9) Mengambil keputusan
- 10) Mengatur proses belajar mengajar yang meliputi :
 - a) Ketatausahaan
 - b) Siswa
 - c) Ketenagaan
 - d) Sarana dan prasarana
- 11) Mengatur OSIS
- 12) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi
- 13) Mengatur proses belajar mengajar

c. Kepala sekolah selaku administrator dengan masyarakat dan instansi terkait:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Pengkoordinasi
- 5) Pengawasan
- 6) Kurikulum
- 7) Kesiswaan
- 8) Ketatausahaan
- 9) Ketenagaan
- 10) Kantor
- 11) Keuangan
- 12) Perpustakaan
- 13) Laboratorium
- 14) Ruang keterampilan dan kesenian
- 15) BK
- 16) UKS
- 17) OSIS
- 18) Ruang Serbaguna atau Aula
- 19) Media pembelajaran
- 20) Gudang
- 21) 6K

d. Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi tentang :

- 1) Proses pembelajaran

- 2) Kegiatan bimbingan konseling
- 3) Kegiatan ekstra kurikuler
- 4) Kegiatan ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
- 6) Kegiatan OSIS
- 7) Kegiatan 6K

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala Sekolah MTs adalah orang yang bertugas membantu Kepala

Sekolah dalam kegiatan :

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagaan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan data
- i. Penyusunan laporan

Wakil kepala sekolah pada MTs juga membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan:

- a. Kurikulum
 - 1) Menyusun dan menjabarkan kaldik
 - 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran

- 3) Mengatur penyusunan program pembelajaran (Program Satpel, Persiapan Mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum)
 - 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
 - 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar mengajar serta pembagian raport dan STTB
 - 6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
 - 8) Mengatur pengembangan MGMP dan kordinator mata pelajaran
 - 9) Mengatur mutasi Siswa
- b. Kesiswaan
- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan konseling
 - 2) Mengatur dan mengkoordinasikan perencanaan serta pelaksanaan 6 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan)
 - 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, PMR, KIR (Kelompok ilmiah Remaja), UKS, PKS, Paskibraka.
 - 4) Mengatur program pesantren kilat
 - 5) Menyusun dan mengatur pemilihan-pemilhan siswa teladan sekolah
 - 6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
 - 7) Mengusulkan calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa
- c. Hubungan dengan masyarakat
- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP-3 dan peran BP-3
 - 2) Menyelenggarakan bakti sosial

- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan)
- 4) Menyusun laporan

3. Guru

Guru bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai melaksanakan kegiatan proses dan tanggungjawab mengajar secara efektif dan efisien.

- a. Membuat perangkat program pelajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- e. Mengisi daftar nilai siswa
- f. Melaksanakan kegiatan membimbing
- g. Membuat alat pelajaran atau alat peraga
- h. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni
- i. Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
- j. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- k. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya
- l. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- m. Mengisi dan meneliti daftar hasil siswa sebelum memulai pelajaran
- n. Mengatur kebersihan kelas dan ruang praktikum
- o. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

4. Wali kelas

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - 1) Denah tempat duduk siswa
 - 2) Papan absensi siswa
 - 3) Daftar pelajaran kelas
 - 4) Daftar piket kelas
 - 5) Buku absensi siswa
 - 6) Buku kegiatan pembelajaran atau buku kelas
 - 7) Tata tertib kelas
- c. Penyusun atau pembuat statistik bulan kelas
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- f. Pencatatan buku laporan penilaian hasil belajar
- g. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar
- h. Penyusunan atau pembuatan statistik bulanan kelas
- i. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa atau legger
- j. Pembuatan catatan mutasi siswa
- k. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar

5. Guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling

- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
 - c. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
 - d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan atau lapangan pekerjaan yang sesuai
 - e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling
 - f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan konseling
 - g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
6. **Kepala tata usaha sekolah**

Kepala Tata usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggungjawab kepada Kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja Tata Usaha Sekolah
- b. Pengolahan keuangan sekolah
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
- e. Penyusun dan dan penyajian data atau statistik sekolah
- f. Pengkoordinasian dan melaksanakan 6K
- g. Penyusunan laporan tentang pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

E. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa MTs Riyadus Sholihin

1. Jumlah guru

Tenaga pengajar di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok pada tahun 2010 sebanyak 22 orang dengan perincian 14 guru pria dan 8 guru wanita. Untuk melihat gambaran mengenai jumlah guru MTs Riyadush Sholihin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah guru di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
Tahun ajaran 2009/2010

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI	ALOKASI WAKTU
1	H. Mas'ud, S.Pd	PPKn	24
		Ke NU an	6
		Qur'an Hadits	24
2	Drs. A. Mukiban NIP. 150 379 489	Aqidah Akhlak	24
3	Siti Wahyuni, S.Ag NIP. 150 314 259	Fiqih	24
4	Toyibah, S.Ag NIP. 150 294 592	Penjaskes	24
5	Suyanto, S.Pd NIP. 150 359 325	Matematika	24
6	A. Munir Effendi, ST.S.Pd NIP. 150403018	Bahasa Indonesia	24
7	Rasimun, S.Ag	Ke NU an	6
		IPS	24
8	Meyana Dwi Zayanti, S.Pd	Bahasa Arab	18
9	Azhar Fadli, S.Pd.I	Bahasa Arab	18
10	Mustofa Nur	SKI	24
11	Musthoriqoh, S.Ag NIP. 150416044	Bahasa Inggris	24
12	Soiman, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	24
13	Titis Martina		

	Ismayawati, S.Pd		
14	Yuli Dwiono	Seni Budaya	24
15	Suryatno	T I K	24
16	Supriyanti, S.Pd	Bahasa Inggris	24
17	Siti Fatonah, S.Si	I P A	24
18	Maria Ulfah, SHI	I P S	24
19	Suyanti, S.Pd	Matematika	24
20	Meyana Dwi Zayanti, S.Pd	IPA	24
21	Lina Imelda, S.Pd	Bahasa Jawa	24
22	Fitriyati Ngafiyah, S.Pd	BK luar kelas	12
		BK dalam kelas	12
		Menjahit	12
23	Sunhadji	KTA	12
			552
	JUMLAH		

(Sumber Dokumentasi MTs Riyadush Sholihin diperoleh pada tanggal 10

Febuari 2010)

2. Jumlah karyawan

Jumlah karyawan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok pada tahun 2010 sebanyak 4 orang. Untuk melihat gambaran mengenai jumlah karyawan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3

**Jumlah Karyawan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
Tahun ajaran 2009/2010**

No	Nama	Tugas
1	Subur Pribadi	Ka. TU
2	Nani fajriyah	Bendahara
3	Suroyo	Sarpas dan perpustakaan
4	Sukim	Pembantu Umum
5	Sugito	Penjaga sekolah

(Sumber Dokumentasi MTs Riyadush Sholihin diperoleh pada tanggal 11 Januari 2010)

3. Jumlah siswa

Jumlah seluruh siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Pada tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 424 siswa, yang terdiri dari putra 221 siswa dan putri 203 siswi. Untuk melihat gambaran secara jelas jumlah siswa MTs Riyadush sholihin Purwareja klampok dapat melihat tabel di bawah ini :

Tabel 4

Jumlah Siswa di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

Tahun ajaran 2009/2010

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	74	70	144
2	VIII	65	71	136
3	IX	82	62	144
Jumlah		221	203	424

(Sumber Dokumentasi MTs Riyadush Sholihin diperoleh pada tanggal 10

Febuari 2010)

F. Sarana dan Prasarana MTs Riyadus Sholihin

Fasilitas pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang dimiliki oleh MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Jumlah Gedung di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

Tahun ajaran 2009/2010

No	Nama Gedung dan Ruangan	Jumlah
		12
1	Ruang kelas	1
2	Ruang tamu	1
3	Ruang perpustakaan	1
4	Ruang guru	1
5	Ruang kepala madrasah	1
6	Ruang BP/BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Praktik computer	1
9	Ruang OSIS	1
10	Kamar Mandi/WC Siswa	1
11	Gudang	1
12	Aula	-
13	Rumah Dinas Kepala Madrasah	-
14	Rumah Dinas Penjaga	1
15	Ruang Ketrampilan	2
16	Kamar Mandi / WC	1
17	Ruang TU	-
18	Mushola	-

Tabel 6

Jumlah Barang di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

Tahun ajaran 2009/2010

No	Nama Gedung / Ruang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Buruk
			✓	
1	Meja Guru	23	✓	
2	Kursi guru	23	✓	
3	papan tulis	12	✓	
4	Meja siswa	212	✓	
5	Kursi siswa	424	✓	
6	Almari kayu	5	✓	
7	Mesin ketik	2	✓	
8	Mesin ketik	4	✓	
9	Rak buku	3	✓	
10	Komputer	1 unit	-	
11	Sound sytem	-		
	Radio / Tape			

(Sumber Dokumentasi MTs Riyadush Sholihin diperoleh pada tanggal 11 Februari 2010)

G. Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Riyadush Sholihin Secara Umum

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin per minggunya hanya tiga jam saja. Adapun materi pembelajaran bahasa Arabnya bertujuan agar peserta didik mampu menguasai empat ketrampilan berbahasa yakni ketrampilan membaca, ketrampilan menulis, ketrampilan berbicara dan ketrampilan mendengar. Untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan tersebut siswa juga diajarkan materi gramatika. Setiap ketrampilan berbahasa diajarkan persetiap pertemuan dan biasanya disela-selani dengan materi gramatika dan hafalan mufrodat.

Secara umum, pembelajaran ketrampilan berbahasa Arab bertemakan tentang segala sesuatu yang mencerminkan budaya arab yang tidak bertentangan dengan ajaran agama islam atau budaya Arab yang islami. Adapun deskripsi materi pelajarannya sebagai berikut :

1. *Al mufradat*

Bagian ini meliputi mufradat yang telah disebut di bab sebelumnya. Dalam bab ini dalam buku panduan dilengkapi dengan gambar-gambar sehingga memudahkan siswa untuk menghafal mufradatnya.

2. *Al Hiwar*

Bagian ini berupa hiwar pendek sebagai wahana untuk melatih peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar dengan menggunakan bahasa arab Baik panjang pendeknya, makhorijul huruf, dan intonasinya. Pada bab ini peserta didik dikenalkan mufrodat baru tentang tema yang sedang dibahas.

3. *Al tarkib*

Materi tarkib yaitu materi tentang gramatika yang diajarkan dalam setiap babnya. Dan contoh-contoh tarkib biasanya ada dalam materi hiwar

4. *Al qiro'ah*

Materi qiroah disusun sebagai pengembangan materi hiwar dan penerapan mufradat, tarkib. Dengan bimbingan dari guru, pembelajaran dimulai dengan tanya jawab tentang kandungan qiro'ah secara umum, diikuti kegiatan menirukan, membaca secara bergiliran, dan memahami bahan bacaan, dengan teknik tanya jawab, bahkan tarjamah jika diperlukan. Disamping itu dapat pula pembelajaran diawali dengan qiro'ah shamitah. Kegiatan ini dilanjutkan dengan tadribat 'ala qiro'ah, sebagai pemantapan atau evaluasi.

5. *Al kitabah*

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *insya muwajjah*, dan latihan menulis kata-kata Arab, jika diperlukan, dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan struktur kata atau kalimat dan mufradat yang telah dipelajari dalam *tarkib* dan *qira'ah* dars ini dan *dars-dars* sebelumnya yang relevan. Untuk menghemat waktu, sebagian atau semua materi *kitabah* dapat dikerjakan sebagai PR.

(Hasil Wawancara dengan pak Azhar dan pak Mustofa pada tanggal 8 dan 9 Januari 2010)



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA



A Penyajian Data

1. Pembelajaran Gramatika Arab

Pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin menurut pak Mustofa Nur dapat disamakan dengan pembelajaran tentang Nahwu dan Sharaf. Peryataan itu berbeda dengan apa yang di ungkapkan oleh pak Azhar. Menurutnya, pembelajaran gramatika Arab dapat diartikan dengan pembelajaran Nahwu saja. Hal ini dikarenakan sharaf bagian dari Nahwu. (Wawancara dengan pak Mustafa dan pak Azhar Fadli pada tanggal 8 Januari 2010)

2. Tujuan pembelajaran gramatika Arab

Menurut pemaparan pak Azhar Fadli tujuan dari pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat ketrampilan berbahasa dengan sempurna karena gramatika Arab merupakan salah satu faktor pendukung dari suksesnya pembelajaran ketrampilan berbahasa itu sendiri. (Wawancara dengan pak Azhar Fadli pada tanggal 08 Januari 2010)

3. Materi pembelajaran gramatika Arab

Adapun materi yang digunakan dalam pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin hanya mengikuti buku panduan yang telah ditetapkan sekolah. (Wawancara dengan pak Mustofa Nur pada tanggal 08 Januari 2010). Sekalipun sumber materi pembelajaran gramatika Arab hanya di ambil dari buku panduan yang telah ditetapkan sekolah, pak Azhar selalu membawa buku pegangan yang digunakan sebagai sumber sekunder dalam setiap pembelajaran gramatika. (wawancara dengan pak Azhar Fadli pada tanggal 09 Januari 2010).

Adapun materi gramatika Arab yang dipelajari di MTs Riyadush Sholihin meliputi hal-hal sebagai berikut :

Tabel 7

**Materi gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
Tahun ajaran 2009/2010**

No	Kelas	Semester	Pelajaran	Materi Gramatika	
1	VII	1	ke-1	Mubtada' dan khobar	
				Kata sapaan ucapan salam	
		2	ke-2	Kata ganti tunggal (isim dhomir mufrod)	
				Kata tunjuk (isim isyarah)	
				Huruf-huruf jer	
2	VIII	1	ke-3	Mubtada' muakhor dan khobar muqodam	
				ke-4	fi'il mudhore mufrod
		2	ke-5	Bilangan ('adad asli)	
				Ke-1	Waktu (as-sa'ah)
				Bilangan bertingkat ('adad at-tartibi)	
3	IX	1	ke-2	Mubtada' dan khobar	
				Objek (maf'ul bih)	
		2	ke-3	Jumlah ismiyah	
				Jumlah fi'liyah	
				Mazdar shareh	
1	2	ke-4	Lan, an, la, fi'il mudhore		
		ke-5	Fi'il madi, lam nafi, la nahiyah		
		ke-1	Idzofah		
			ke-2	Isim tafdil	
2	ke-3	Fi'il Mujarod dn fi'il mazid			
		ke-4	Isim mausul		

(Sumber dari Buku panduan pembelajaran bahasa arab di MTs)

4. Waktu pembelajaran gramatika Arab

Pembelajaran gramatika di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok merupakan pembelajaran yang terintegrasi dengan pembelajaran empat ketrampilan berbahasa Arab yang meliputi ketrampilan membaca, ketrampilan menyimak, ketrampilan menulis dan ketrampilan berbicara. Hal ini terlihat dari

buku panduan yang digunakan guru-guru bahasa Arab di MTs tersebut. Walaupun pembelajarannya hanya sebagai pembelajaran pendukung tetapi pembelajaran gramatika Arab mendapat perhatian lebih oleh guru bahasa Arab di MTs Riyadhush Sholihin dikarenakan sangat menopang pembelajaran kemahiran berbahasa Arab secara menyeluruh. Alasan guru memberikan perhatian khusus terhadap materi gramatika banyak sekali, diantaranya adalah peserta didik banyak sekali yang tidak dapat menjawab soal ujian dengan benar dikarenakan lemahnya penguasaan gramatika Arab dan perbendaharaan kata Arab. Hal ini mengakibatkan peserta didik salah memahami soal yang diberikan kepadanya. (wawancara dengan pak Azhar Fadli pada tanggal 09 Januari 2010).

Pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadhush Sholihin tidaklah berdiri sendiri sebagai mata pelajaran melainkan masih satu kesatuan dengan pembelajaran ketrampilan berbahasa. Dalam hal ini keduanya masih terikat dalam satu ikatan yakni pelajaran bahasa Arab secara umum.

Dengan demikian, waktu yang digunakan untuk pembelajaran teori gramatika Arab disesuaikan dengan urutan pembelajaran yang terdapat dalam buku panduan. Sekalipun demikian, guru sering sekali memberikan keterangan tentang penerapan teori gramatika Arab pada bacaan di waktu materi *qiro'ah*, *istima* atau *muhadasah*. (Wawancara dengan pak Mustofa Nur pada tanggal 09 Januari 2010).

5. Teknik pembelajaran gramatika Arab
Pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadhush Sholihin secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Pembelajaran kaidah gramatika Arab

Menurut pak Azhar Fadli pembelajaran kaidah gramatika Arab berfungsi untuk mengenalkan dan memberi gambaran tentang aturan-aturan membuat kalimat dalam bahasa Arab secara benar. Materi yang termasuk bagian ilmu nahwu berfungsi untuk mengerti kedudukan suatu kata dalam suatu kalimat dan mampu mengetahui perubahan setiap akhir kata. Sedangkan materi yang termasuk bagian dari ilmu Sharaf berfungsi untuk mengetahui perubahan kata-kata dalam bahasa Arab itu sendiri.

Adapun teknik pembelajarannya, diawali dengan guru membuka buku panduan tentang materi Qiroah begitu juga peserta didik, kemudian guru menggaris bawahi setiap kalimat yang termasuk contoh dari kaidah gramatika Arab yang akan dibahasnya, kemudian guru menerangkan kedudukan kata-perkata dari kalimat tersebut. Setelah peserta didik dirasa telah memahami kedudukan tiap-tiap kata dalam kalimat tersebut, guru baru mengajarkan tentang pengertian kaidah gramatika Arab dan aturan-aturan penerapannya dalam suatu kalimat.

Adapun contoh materi qiroah sebagai pendukung teknik ini adalah sebagai

berikut :

رَكِبْتُ السَّيَّارَةَ وَفِي الطَّرِيقِ شَاهَدْتُ الْعِمَارَاتِ الْكَبِيرَةَ الْعَالِيَةَ وَتِلْكَ الْعِمَارَاتُ

أَكْبَرُ وَأَعْلَى مِنْ الْعِمَارَاتِ فِي مَدِينَتِنَا وَبَعْدَ ذَلِكَ زُرْتُ إِلَى مَنَاءِ جِدَّةَ وَهِيَ أَكْبَرُ

الْمَوَانِي فِي الْمَمْلَكَةِ الْعَرَبِيَّةِ السُّعُودِيَّةِ

Setelah dirasa cukup, guru membagikan potongan kertas kosong kepada setiap peserta didik. Kemudian guru menyuruh peserta didik menulis pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami lalu kertas itu dikasihkan keteman sebelahnya dan seterusnya sampai kembali lagi ke pemiliknya ketika peserta didik merasa kesulitannya sama dengan teman yang lainnya maka dikertas temannya dikasih tanda contreng. Setelah diketahui hasilnya maka guru menjawab terlebih dulu kesulitan yang terbanyak dihadapi peserta didik dan seterusnya sampai yang paling sedikit. Menurut pak Azhar, teknik ini tidak selalu digunakan disetiap pembelajaran gramatika Arab karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor-faktor itu adalah kurangnya waktu pembelajaran gramatika itu sendiri.

Observasi dan wawancara dengan pak Azhar Fadli 12 Januari 2010)

Pembelajaran kaidah gramatika Arab yang dipraktekkan oleh pak Mustafa di kelasnya berbeda dengan yang dilakukan pak Azhar. Praktek pembelajarannya dimulai dengan menerangkan kaidah gramatikanya terlebih dahulu baru kemudian membuat kalimat-kalimat yang sesuai dengan kaidah yang diajarkan. (observasi pada tanggal 14 Januari 2010)

b. Pembelajaran Yang berupa latihan (drill)

1) Menjawab pertanyaan

Teknik menjawab pertanyaan ini disamping melatih peserta didik dalam mempraktekkan menyusun kalimat yang sesuai dengan tata bahasanya. Teknik ini juga dapat berfungsi sebagai mengukur kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan jawaban dan soal yang diajukan. Langkah-langkahnya guru mengajukan pertanyaan baik berupa pertanyaan langsung yang dibuat sendiri maupun pertanyaan yang terdapat dalam

buku panduan kemudian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan susunan kata yang sesuai dengan kaidah yang diajarkan baik berupa jawaban secara lisan maupun tertulis. (Observasi dan wawancara dengan pak Mustofa 16 Januari 2010)

2) Merangkai kata

Merangkai kata merupakan teknik pembelajaran gramatika Arab yang berfungsi melatih peserta didik untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat yang sesuai dengan gramatika yang dipelajari.

Teknik ini dimulai dengan guru memberikan beberapa soal-soal yang berupa kata-kata yang terpisah-pisah. Kemudian guru memberikan contoh cara mengerjakannya yaitu dengan merangkai kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat yang sempurna dengan menggunakan kaidah gramatika yang telah dipelajari. Peserta didik diperintah merangkai kata-kata tersebut menjadi kalimat yang mengandung kaidah gramatika Arab, isim tafdil misalnya.

Adapun contoh latihan ini sebagai berikut :

Soal :

أَحْمَدُ / مَاهِرٌ / طَالِبٌ / مَدْرَسَةٌ
عُمَرُ / شَجَاعٌ / وُلْدٌ / قَرْيَةٌ

Jawaban :

هُوَ أَمَّهُرُ الطُّلَابِ فِي الْمَدْرَسَةِ
عُمَرُ أَشَجَعُ الْوُلَادِ فِي قَرْيَتِهِ

3) Acak kata

Teknik acak kata merupakan teknik yang berfungsi untuk mengetahui ketelitian peserta didik dalam memahami susunan kalimat yang sesuai dengan bahasa Arab.

(Observasi dan wawancara dengan pak Azhar 23 Januari 2010)

Teknik ini dimulai dengan guru menyiapkan beberapa kalimat yang kata-katanya sudah diacak tidak beraturan dan tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa. Selanjutnya guru menulis kalimat-kalimat tersebut di papan tulis kemudian peserta didik diperintah untuk mengacak kembali kalimat tersebut sehingga menjadi kalimat yang benar dan sesuai dengan kaidah gramatika Arab.

4) Memberi Syakal atau Harokat

Teknik memberi syakal atau harokat merupakan teknik yang paling sering digunakan oleh pak Mustofa dalam latihan penerapan kaidah gramatika Arab khususnya materi tentang Muftada dan khabar. langkah-langkahnya, pertama guru membuat beberapa kalimat sederhana tanpa harakat dengan menggunakan struktur muftada dan khabar kemudian peserta didik disuruh memberi syakal terhadap kalimat-kalimat tersebut bersama argumennya.

Contohnya :

هَذَا بَيْتٌ كَبِيرٌ لَهُ بَابٌ جَدِيدٌ وَتَوَافِدُ جَمِيلَةٌ وَفِي الْجِدَارِ صُورَةٌ وَخَرِيْطَةٌ
وَرَاءَ الْبَيْتِ حَدِيْقَةٌ وَاسِعَةٌ وَفِيهَا أَشْجَارٌ كَثِيْرَةٌ وَأَنَا سَاكِنٌ فِي هَذَا الْبَيْتِ

(Observasi dan Wawancara dengan pak Mustofa 30 Januari 2010)

5) Mengisi

Teknik ini merupakan teknik yang sering dipakai oleh pak Azhar dalam pembelajaran gramatika. Teknik mengisi berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menerapkan sebuah teori terhadap teks bahasa Arab.

Langkah dari teknik ini pertama-tama guru membuat beberapa paragraph kalimat dalam bahasa Arab. Di tengah-tengah paragraph guru mengosongi beberapa kata yang kedudukannya sesuai dengan kaidah yang dipelajari. Peserta didik kemudian mengisi kata-kata kosong tersebut.

(Wawancara dan Observasi dengan pak Azhar, S.Pd.I pada 03 Februari 2010)

6) Memilih Kalimat

Guru menulis beberapa kalimat dan diantara kalimat-kalimat itu ada yang susunannya benar dan ada yang susunannya salah, kemudian guru membagi kelas menjadi dua bagian yakni putra dan putri. Guru menjelaskan kepada kedua kelompok itu bahwa keduanya akan menerima bagian kertas itu sama rata. kemudian setiap kelompok diperintah untuk menentukan kalimat-kalimat tersebut kedalam dua bagian yaitu bagian kalimat yang salah atau kalimat yang benar. Setelah itu guru menanyakan mengapa kalimat itu diletakkan di bagian kalimat yang benar dan seterusnya.

(Wawancara dan Observasi dengan pak Mustofa, 04 Februari 2010)

7) Menyambung kalimat

Teknik ini adalah teknik bagaimana cara peserta didik dalam menggabungkan beberapa kalimat menjadi satu paragraph dengan menambah kata sambung diantara kalimat-kalimat yang tersedia. Teknik ini berfungsi melatih peserta didik untuk meletakkan kata sambung yang sesuai kaidah gramatika dengan tepat di dalam kalimat (Wawancara dengan pak Azhar 05 Februari 2010)

Teknik menyambung kalimat dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Sebelum masuk kelas, guru sudah menyiapkan lima kertas yang di dalamnya sudah tertulis beberapa kalimat dalam bahasa Arab.
- b) Setelah guru memulai pembelajaran, ia membagi kelas menjadi beberapa kelompok sesuai kertas yang ada.
- c) Kemudian setiap kelompok diperintah guru untuk merangkai kalimat-kalimat yang tertera sehingga menjadi satu paragraf yang utuh.
- d) Ketika setiap kelompok telah selesai mengerjakan tugasnya, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk membacakan hasil kerja dari kelompoknya.
- e) Teknik ini diakhiri dengan guru mengoreksi kesalahan-kesalahan siswa dan memberitahukan hasilnya serta membenarkan kesalahan tersebut dengan mengganti kata ganti yang tepat.

(Wawancara dengan Pak Azhar 06 februari 2009)

8) Latihan bermakna

Latihan ini dilakukan oleh pak Mustofa di kelas satu. Adapun langkah-langkah dalam teknik ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan beberapa gambar yang menunjuk suatu tempat.
- b) Di kelas, guru membagikan kertas itu kepada peserta didik.
- c) Setelah itu, guru memerintah peserta untuk membuat kalimat dengan susunan mabtada dan khobar yang berupa huruf jer sekaligus isim yang di baca jer
- d) Setelah itu hasilnya ditulis di papan tulis untuk diperiksa dan dikoreksi oleh guru.

(Wawancara dengan Pak Mustofa 06 Februari 2009)

B Analisis Data

1. Tujuan pembelajaran gramatika Arab

Salah satu komponen penting dari pembelajaran adalah tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur untuk menentukan segala kebutuhan yang diperlukan guru dalam proses pembelajaran.

Menurut penulis, tujuan pembelajaran gramatika di MTs Riyadush sholihin adalah agar peserta didik mampu lebih mudah mengembangkan empat kemahiran berbahasa Arab dengan benar.

2. Materi pembelajaran gramatika Arab

Materi yang diberikan oleh para guru telah menggunakan tahapan-tahapan yang terdapat dalam buku panduan sehingga materi yang dipelajari bisa dibilang sesuai dengan masing-masing tingkatan kelasnya. Berdasarkan hal tersebut, menurut penulis materi yang diajarkan sudah sesuai dengan landasan teori yang telah ada. Menurut penulis, materi dengan hanya menggunakan buku panduan sangatlah masih umum sehingga setiap guru hendaknya memberikan keterangan tambahan dari buku lain seperti yang dilakukan oleh pak Azhar.

3. Waktu pembelajaran gramatika Arab

Pembelajaran gramatika di MTs Riyadush Sholihin Purwareja klompok bukanlah pembelajaran yang berdiri sendiri tetapi masih menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Setelah penulis melakukan penelitian dapat diketahui bahwa waktu pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin tidaklah dilakukan setiap kali ada pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran gramatika Arab selalu diadakan setelah materi Qiroah. Adapun latihan (drill) bahasa Arab dilakukan setelah seluruh materi pembahasan per-bab selesai dan latihan ini sering sekali dipraktekan tertulis sehingga hal ini sekaligus melatih peserta didik dalam kemahiran menulis. Dari sini terlihat, bahwa latihan-latihan gramatika di MTs tersebut lebih bersentuhan dengan aspek ketrampilan menulis saja dan jarang menyentuh ketrampilan yang lainnya.

4. Teknik pembelajaran gramatika Arab

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan beberapa data yang berkaitan dengan teknik pembelajaran gramatika Arab yang dilaksanakan di MTs Riyadush Sholihin

Analisis tentang teknik pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Setelah diperoleh data tentang pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin. Maka secara garis besar pembelajaran gramatika Arab tersebut dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

a) Pembelajaran kaidah

Adapun pembelajaran kaidah gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin dilaksanakan dengan dua teknik yakni :

1) Teknik deduktif

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan oleh pak Mustafa.

Teknik ini dimulai dengan guru menerangkan kaidah beserta komponennya kemudian mengaplikasikan dalam contoh kalimat. Setelah itu, guru memberikan latihan-latihan terkait kaidah yang dipelajari.

Menurut penulis, teknik ini sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi, contoh-contoh yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan tema pembahasan atau materi.

2) Teknik induktif

Praktek pembelajaran yang dilakukan oleh pak Azhar tentang kaidah gramatika dimulai dengan menerangkan susunan kalimat yang terdapat dalam materi qiro'ah. Ia melingkari setiap kalimat yang berhubungan dengan materi kaidah gramatika. Setelah itu, Pak Azhar menerangkan secara detail contoh-contoh tersebut dari segi tata bahasanya. Diakhir pembahasan, Pak Azhar memberikan keterangan mengenai pengertian kaidah dan komponennya yang terdapat dalam contoh-contoh yang telah dipelajari sebelumnya.

Secara teori teknik induksi dalam pengenalan kaidah gramatika Arab dilakukan dengan guru menyajikan contoh-contoh. Setelah contoh-contoh tersebut dipelajari secara seksama maka siswa diperintah menarik kesimpulan tentang kaidah yang dipelajari berdasarkan contoh-contoh yang diberikan.

Setelah penulis membandingkan anatara pelaksanaan teknik pengenalan kaidah gramatika Arab yang ada di MTs Riyadush Sholihin khususnya yang digunakan oleh pak Azhar dan teori yang ada. Penulis menyimpulkan bahwa teknik yang digunakan merupakan teknik induktif akan tetapi dibagian akhir praktek yang dilakukan terdapat perbedaan dengan landasan teori yang ada, Walaupun pada intinya masih sama-sama teknik percakapan. Perbedaan mengenai kesimpulan dari contoh-contoh yang ada. Dalam teori, peserta didik menyimpulkan sendiri pengertian kaidah tersebut berdasarkan contoh-contoh yang ada atas bimbingan guru. Akan tetapi yang dilakukan pak Azhar langsung menyimpulkan sendiri pengertian dari kaidah itu berdasarkan contoh-contoh yang telah diberikan.

Menurut penulis, apa yang dilakukan oleh pak Azhar telah tepat sekalipun tidak mengikuti teori secara keseluruhan. penulis melihat hal ini dilakukannya agar siswa tidak berlarut-larut hanya memikirkan definisi yang pas karena ada yang lebih penting dari itu yakni siswa mampu menerapkan kaidah yang telah dipelajari dengan benar dalam suatu kalimat.

Setelah dilakukan wawancara dengan pak Azhar diketahui juga tentang teknik yang digunakannya dalam mengakomodasi kesulitan dan kebutuhan peserta didik. Teknik tersebut bernama *Musykilat Al-Thullab* yakni setiap peserta didik membuat pertanyaan yang berkaitan dengan gramatika Arab yang belum dipahami. Selanjutnya kertas itu diberikan keteman sampingnya terus menerus sampai kertas itu diberikan kepemilikannya. Bagi teman yang menginginkan jawaban atas soal

temannya maka dikertas tersebut dikasih tanda conteng. Setelah dikumpulkan ke pak guru maka soal yang paling banyak di conteng itulah soal yang pertama kali dijawab.

Menurut penulis teknik ini sudah sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi, teknik *Musykat Al-Thullab* ini masih jarang sekali digunakan dikarenakan terbatasnya waktu.

b) Pembelajaran berupa latihan drill

1) Menjawab pertanyaan

Teknik menjawab pertanyaan menurut landasan teori yang ada, tidak hanya bermanfaat untuk melatih anak didik dalam materi gramatika saja. Akan tetapi, teknik ini juga bisa dimanfaatkan untuk melatih kemahiran berbahasa peserta didik khususnya ketrampilan berbicara dan ketrampilan menulis. Hal inilah yang juga penulis saksikan ketika teknik menjawab pertanyaan ini dipraktekkan oleh guru di MTs Riyadush Sholihin.

Teknik ini dimulai dengan guru mengajukan pertanyaan tertulis kepada peserta didik kemudian peserta didik menjawabnya secara tertulis juga dengan struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah gramatika yang telah diajarkan. Setelah jawaban tertulis dikumpulkan maka guru menanyai peserta didik dengan pertanyaan yang sama dan murid ditunjuk satu persatu untuk menjawab pertanyaan tersebut secara lisan.

Setelah penulis melakukan penelitian, teknik ini dapat diterapkan untuk seluruh materi gramatika. Teknik ini digunakan selalu oleh kedua guru bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin untuk semua kelas

2) Merangkai kata

Teknik merangkai kata merupakan teknik yang digunakan pak Azhar dalam melatih peserta didik menerapkan suatu kaidah gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin khususnya untuk siswa di kelas IX.

Teknik ini dipraktikkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: setelah guru menerangkan kaidah gramatika Arab maka guru memberikan soal-soal berupa kalimat yang kata-katanya sudah diacak tidak beraturan dan menyalahi kaidah gramatika kemudian guru memerintah peserta didik untuk membetulkan kalimat tersebut sesuai dengan kaidah yang telah dipelajari.

Setelah penulis melakukan penelitian maka pengamalan teknik merangkai kata cocok digunakan untuk materi isim tafdil dan isim mausul. Teknik ini digunakan terutama pada kelas tiga, mengingat para peserta didik di kelas tersebut paling dianggap mumpuni merangkai kata.

3) Acak kata

Teknik acak kata merupakan teknik yang sering digunakan oleh guru bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin. Menurut Penulis, teknik ini sering digunakan dikarenakan latihan acak kata terdapat dalam buku panduan dan mudah dipraktikkan. Teknik ini lebih ditekankan pada materi dasar seperti *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah*. Setelah melakukan penelitian, menurut penulis teknik ini cocok dipraktikkan di setiap kelas karena mudah dipraktikkan.

4) Memberi sakal

Teknik ini bisa juga disebut '*ardl al-Akhta' bi Al-Ashabi*'. Teknik ini selalu dipraktikkan oleh guru bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin

karena terdapat dalam buku panduan pembelajaran bahasa Arab di MTs tersebut.

Menurut penulis, teknik ini sangat tepat dipraktikkan di setiap kelas dan semua materi gramatika karena teknik ini melatih peserta didik untuk mampu melafadkan atau menulis dalam bahasa Arab beserta syakalnya secara tepat sesuai aturan tata bahasa Arab.

5) Mengisi

Teknik ini sering sekali digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin. Teknik ini menurut pak Azhar sangat mendukung pembelajaran gramatika Arab sekaligus membantu peserta didik memahami tema yang sedang dipelajari.

Menurut penulis, teknik yang dipraktikkan sudah sesuai dengan teori. Teknik ini dipraktikkan secara kontinu dikelas VIII. Akan tetapi menurut penulis jika teknik ini mau berjalan dengan baik maka guru harus menyiapkan materinya secara matang.

6) Memilih kalimat

Memilih kalimat merupakan teknik pembelajaran latihan gramatika Arab dengan maksud agar setiap peserta didik mampu membedakan antara kalimat yang benar sesuai kaidah gramatika dengan kalimat yang salah. Teknik ini menurut Radliyah Zaenudin diistilahkan dengan teknik *Ihtiyar Al Jumal*. Menurut pandangan penulis setelah melakukan wawancara dengan pak Azhar maka penulis menyimpulkan bahwa praktek dari teknik ini sesuai dengan teori yang ada. Teknik ini sangat cocok dengan materi kata ganti karena teknik ini melatih kecermatan

7) Menyambung kalimat

Menyambung kalimat merupakan teknik yang bermanfaat bagi para peserta didik untuk melatih ketepatannya dalam memilih kata sambung yang tepat dan sesuai sehingga kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf yang baik. Teknik ini dalam teorinya bernama *bithaqat Al Jumal* yakni teknik yang dimulai dengan guru membagikan beberapa kalimat kemudian peserta didik merangkai kalimat tersebut menjadi satu paragraf sempurna dengan menambah kata sambung yang tepat. Menurut penulis, teknik ini sudah sesuai dengan landasan teorinya.

8) Latihan bermakna

Merupakan teknik latihan penerapan kaidah gramatika Arab dengan menggunakan gambar atau situasi kelas sebagai mediana. Teknik ini dimulai dengan guru menunjukkan beberapa gambar misal gambar beberapa peralatan sekolah kemudian guru menunjuk siswa untuk membuat kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar tersebut. Adapun teknik ini digunakan untuk kelas dasar (VII) karena dapat menggugah semangat peserta didik untuk mengingat kembali mufrodat yang baru dihafalkannya. Setelah penulis teliti, teknik ini sudah sesuai dengan teorinya.

Dari pemaparan data di atas, sebenarnya ada beberapa teknik yang sangat bermanfaat bagi para peserta didik untuk melatih kemampuan mereka dalam menerapkan kaidah gramatika Arab ke dalam kalimat dan teknik tersebut belum diterapkan di MTs Riyadush Sholihin.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

BAB V PENUTUP



A Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka selanjutnya penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pembelajaran gramatika Arab yang dipraktikkan oleh guru bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok secara garis besar dibagi menjadi dua yakni teknik yang berfungsi mengenalkan kaidah gramatika dan teknik yang berupa latihan-latihan. Adapun teknik pembelajaran dari keduanya adalah sebagai berikut:

1. Teknik induktif
2. Teknik deduktif
3. *Musykilat Al-Thulab*
4. Menjawab pertanyaan
5. Merangkai kata
6. Acak Kata
7. Memberi Syakal
8. Mengisi
9. Memilih kalimat
10. Menyambung kalimat
11. latihan bermakna

B Rekomendasi

1. Kepada MTs Riyadush Sholihin
 - a) Menambah fasilitas penunjang pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran gramatikanya
 - b) Menciptakan lingkungan bahasa Arab yang kondusif
 - c) Menambah waktu pembelajaran gramatika diluar jadwal pelajaran (ekstrakurikuler)
2. Kepada para guru MTs Riyadush Sholihin
 - a) Mengembangkan teknik pembelajaran yang telah dipakai
 - b) Menambah wawasan teknik pembelajaran dengan membaca buku atau mengikuti training
 - c) Selalu memberi motivasi kepada para peserta didik untuk berlatih dan mempraktekan ilmu gramatika yang telah dipelajari
 - d) Hendaknya pembelajaran aktif lebih ditingkatkan

C Kata Penutup

Segala puja, puji dan rasa syukur yang seindah-indahnya kepada Allah SWT tuhan semesta alam, dengan inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi dengan berjudul "Teknik pembelajaran gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin purwareja Klampok Banjarnegara". Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sang pendidik sejati *rohmatan lil 'alamiin..*

Skripsi ini merupakan karya ilmiah pertama bagi penulis yang dibukukan, penulis berharap bagi siapapun yang membaca skripsi ini bisa mengambil manfaat semaksimal mungkin. Tapi sekaligus Penulis mengakui sesadar-sadarnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik segi penulisan maupun isi skripsi tersebut. Penulis mengharap keikhlasan pembaca pada umumnya untuk selalu *memutolaah*

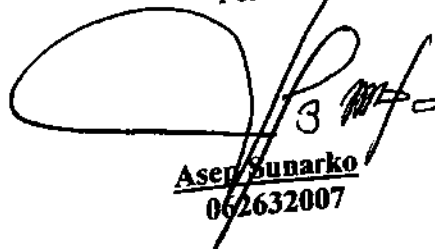
skripsi ini sehingga kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini tidak terulang dikemudian hari.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan finansialnya untuk membantu dalam penulisan skripsi ini hingga dapat selesai dengan tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan penulis. Iringan doa penulis kepada Allah SWT semoga kebaikan yang telah dicurahkan akan mendapatkan gantinya dari *Ilahi Robb* berupa pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis serahkan segalanya kepada Tuhan yang Maha Kuasa dengan selalu berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi lembaga yang berkaitan serta pihak yang berkepentingan dengan skripsi tersebut.

Purwokerto, 14 Maret 2010

Penulis



Asep Sunarko
062632007

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Muhammad. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Pasuruhan: Hilal Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barry M. Dahlan Al-. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya; Arkola
- Badi' Yakub, Rohil. 1986, *Al Mausuw'ah An Nahw Wa Sharf wal I'rob*. Bairut; Dar Al Ilmiyah Lil Malayin
- Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi Penerjemah (Wawasan Dan Metode Menerjemah Teks Arab)*. Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja
- Darsono dan Ibrohim T. 2009. *Fasih Berbahasa Arab 1*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Darsono dan Ibrohim T. 2009. *Fasih Berbahasa Arab 2*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka mandiri
- Darsono dan Ibrohim T. 2009. *Fasih Berbahasa Arab 3*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Departemen Agama Republik Indonesia, 2003, *Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta

:Depag RI

Fahmi, Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu Dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab Praktis Dan Aplikatif)*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada

Faridatun, Nida, Festi. 2009, *Sistem Pembelajaran Qowaid Di Pondok Pesantren APIK Kesugihan*, Skripsi STAIN, Purwokerto

Fathoni, Abdurrahmat 2006, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta; Rineka Citra

Fuad, Effendy Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Ghalayani, Syekh Musthafa Al-. 2003. *Jaami'u Al-Duruus Al-Arobiyah*. Bairut Libanon; al Maktabah Al-'Isriyah

Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi press.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hamid, Abdul. Dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press.

Hasyimi, Al-Sayid Ahmad -tt. *Al-Qowa'id Al-Asasiyah Li al-Lughati Al-Arobiyah*. Bairut Libanon; Dar Al-Kutub al-'ilmiyah

Hidayat, Nanang.2008. *Metode Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Menurut Ahmad Ahkam Munawari*, Skripsi STAIN, Purwokerto

Machmudah, Umi dan Rosyidi, Abdul Wahab.2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang; UIN-Malang Press

Makruf, Imam.2009.*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*.Semarang;Need's press

Margono.1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Muhammad, Abubakar.1981. *Method Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional

Mulyasa.2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung; PT Remaja rosdakarya

Munawari, Akhmad dan Sukamto, Imaddudin2005.*Tata Bahasa Arab Sistematis (Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab)*.Yogyakarta;Norma Media Idea

Munawir, A.W.1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Nikmah, Fuadi.tt. *Mulakhis Qowa'id Al-Lughah Al-Arobiyah*.Bairut; dar as-Saqofah Al-Islamiyah

Putra,Toha.tt,*Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahannya*,Semarang; CV Toha Putra

- Hidayat, Nanang.2008. *Metode Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Menurut Ahmad Ahkam Munawari*, Skripsi STAIN, Purwokerto
- Machmudah, Umi dan Rosyidi, Abdul Wahab.2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang; UIN-Malang Press
- Makruf, Imam.2009.*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*.Semarang;Need's press
- Margono.1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhammad, Abubakar.1981. *Method Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mulyasa.2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung; PT Remaja rosdakarya
- Munawari, Akhmad dan Sukanto, Imaddudin2005.*Tata Bahasa Arab Sistematis (Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab)*.Yogyakarta;Norma Media Idea
- Munawir, A.W.1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nikmah, Fuadi.tt. *Mulakhis Qowa'id Al-Lughah Al-Arobiyah*.Bairut; dar as-Saqofah Al-Islamiyah
- Putra, Toha,tt,*Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahannya*,Semarang; CV Toha Putra

Shomad, Abdul Wahid. 2006. *Fiqh Entertainment*, Surabaya: Diantama

Tim Penyusun. 2005. *Ensiklopedi Islam jilid 8*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve

Thomum, Mustofa dkk, tt, *Qowaid Al-Lughah Al-Arabiyyah*, Surabaya: al-hidayah

Umam, Chatibul. 1980, *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari bahasa Arab*. Bandung: Al-Ma'arif

Ridlo, Ali. tt. *Al-Marji' Fi Al-Lughah Al-Arabiyyah Nahwiha Wa Sharfiha*. Libanon: Dar al-Fikr

Taringan, Djago dan H.G Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wargadinata, Wildana dan Fitriani, Laily. 2008. *Sastra Arab dan Lintas Budaya*. Malang; UIN-Malang Press

Yusuf, Tayar dkk. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta; PT RajaGrafindo Persada

Zaenudin, Radliyah. 2005. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta; Pustaka Rihlah Group

<http://suciptoardi.wordpress.com/2007/11/29/behaviorisme-kilasan-sejarah/>

Uff
al/ya

JADWAL PENELITIAN DI MTS RIYADUSH SHOLIHIN

No	Hari/ tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
I	Jum'at, 8-01-2010	Wawancara	kantor	Pem. B. arab
		observasi	menyeluruh	Mengenal Mts
	Sabtu, 09-01-2010	wawancara	kantor	Pemb. Gramatika Arab
		observasi	kelas	Survey kelas
	Senin, 11-01-2010	mendokumentasi	perpustakaan	Materi gramatika Arab
	Selasa, 12-01-2010	Wawancara	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
		observasi	kelas	Teknik Pemb. gramatika
		observasi	kelas	Teknik Pemb. gramatika
	Kamis, 14-01-2010	Wawancara	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
	Sabtu, 16-01-2010	observasi	kelas	Teknik Pemb. gramatika
		observasi	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
	Sabtu, 23-01-2010	Wawancara	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
		observasi	Kelas	Teknik Pemb. gramatika
		Wawancara	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
	Sabtu 30 -01-2010	observasi	Kelas	Teknik Pemb. gramatika
		observasi	Kelas	Teknik Pemb. gramatika
	Rabu, 03-02-2010	Wawancara	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
		observasi	Kelas	Teknik Pemb. gramatika
		Wawancara	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
	Kamis, 04-02-2010	observasi	kelas	Teknik Pemb. gramatika
		Wawancara	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
	Jum'at, 05-02-2010	wawancara	kantor	Teknik Pemb. gramatika
	Sabtu, 06-02-2010	Wawancara	Kantor	Teknik Pemb. gramatika
	Senin, 08-02-2010	observasi	kelas	Teknik Pemb. gramatika
		Dokumentasi	Kantor TU	Ke MTs An
	Rabu, 10-02-2010	Dokumentasi	Kantor	Ke MTs An
	Kamis, 11-02-2010		Kepala sekolah	


Interview dengan pak Azhar Fadli

1. Bagaimana pembelajaran bahasa arab secara umum di MTs Ini ? Secara umum pembelajaran bahasa arab yang diajarkan di MTs Ini berlandaskan buku panduan yang ada dimana isi materinya mencakup empat ketrampilan berbahasa dan gramatika sebagai pendukungnya. Lengkapnya lihat saja di perpustakaan
2. Materi apa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Ini ? materi pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan buku panduan pembelajaran bahasa yang ada. Selengkapnya lihat buku panduannya di perpustakaan
3. Berapa jam kah setiap minggunya pembelajaran bahasa arab dilakukan ? pembelajaran bahasa arab seminggunya hanya tiga jam pelajaran dan setiap jamnya 40 menit dengan alokasi dua kali pertemuan yaitu 2 x 40 menit dan pertemuan kedua 1x 40 menit
4. menurut bapak, apa yang dimaksud pembelajaran gramatika arab? Gramatika arab sama dengan qowaid yaitu pelajaran tentang gramatika arab khususnya nahwu, materi apa saja yang bapak ajarkan mengenai gramatika arab? Untuk materi, itu disesuaikan dengan tema dan materi yang ada dalam dalam buku ajar. Lengkapnya anda bisa lihat di perpustakaan
5. materi gramatika yang bapak ajar? Materinya sesuai dengan yang ada dibuku panduan akan tetapi saya sering nambahi materi sendiri sebagai pelengkap
6. Apa tujuan pembelajaran gramatika menurut kurikulum pembelajaran yang ada dan menurut bapak? Pembelajaran gramatika menurut saya dan berdasarkan kurikulum yang ada secara garis besar bertujuan agar peserta didik mampu menguasai empat ketrampilan

berbahasa secara sempurna karena dengan adanya pembelajaran gramatika peserta didik akan lebih mudah menerapkannya secara tepat dan benar

7. kapan pembelajaran gramatika diadakan ? pembelajaran gramatika tidaklah berdiri sendiri tapi menjadi satu paket dan menjadi sub pembelajaran bahasa arab, untuk waktunya biasanya melihat urutan materi yang ada dibuku panduan, akan tetapi disela-sela materi kemahiran berbahasa saya sering memberikan penekanan-penekanan kaidah gramatika dan mufrodat yang dirasa penting untuk diihafal. Hal ini dikarenakan banyak anak yang menjawab soal ujian salah atau bahkan tidak di isi jawabannya karena tidak tau arti dan susunan kalimatnya kurang mengerti
8. apa yang dimaksud teknik pembelajaran gramatika Arab ? teknik menurut saya apa-apa yang dilakukan didalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran injih kan mas asep?
9. Teknik apa saja yang digunakan dalam pembelajaran gramatika bagaimana penerapannya? Pas menjelaskan materi kaidah pertama saya beri contoh yang banyak dari materi sebelumnya kemudian menerangkan pengertian sesuai yang ada dibuku dan dari buku pribadi saya dan untuk teknik latihan mas asep bisa lihat ketika ngajar baru dikonfirmasi dengan saya. Segitu saja yah jadi setiap survey kelas setelah itu kita diskusi. Ini juga pengetahuan bagi saya.

Narasumber



Bpk Azhar Fadli, S.Pd.I

8. Apa yang dimaksud teknik pembelajaran gramatika Arab ?

Teknik kan bisa diartikan cara mengelola kelas. Iya kan sep? Mandan lali tapi itu yang keingat

9. Teknik apa saja yang digunakan dalam pembelajaran gramatika bagaimana penerapannya?

Untuk teknik pak azhar jawab apa sep? klo teknik yang aku pake lihat aja sendiri nanti tebak yah. Ha..ha..ha

Narasumber



Mustofa Nur



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 26 Oktober 2009

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Asep sunarko
2. Nomor Induk : 062632007
3. Semester/Jurusan : VII / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2006
5. Tahun Akademik : 2009/2010

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak untuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut:

Teknik Pembelajaran Gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

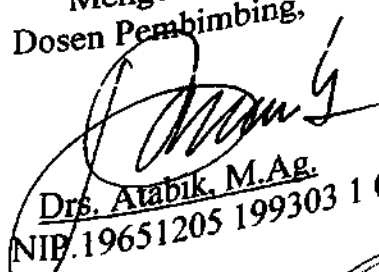
Sedangkan Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Drs. Atabik, M.Ag.
Bersama ini kami lampirkan data beban SKS yang telah saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelumnya saya ucapkan terima

kasih

Wassalamu`alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Drs. Atabik, M.Ag.
NIP.19651205 199303 1 004

Hormat saya,

Asep Sunarko
NIM. 062632007



Menyetujui
Ketua Jurusan Tarbiyah


Subur, M.Ag
NIP.19670307 199303 1 005



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

1. Nama : Asep Sunarko
2. Nomor Induk : 062632007
3. Semester/Jurusan : VII / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2006/2007
5. Tahun Akademik : 2009/2010
6. Judul Rencana Skripsi : **Teknik Pembelajaran Gramatika Arab Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok**

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 04 November 2009

Mengetahui:
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Subur, M.Ag

NIP. 19670307 199303 1 005

Pembimbing,

Drs. Atabik, M.Ag.
NIP.19651205 199303 1 004



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 636553.

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : Stt.23/KJT/PP.009/ 2357 /2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

1. Nama : Asep Sunarto
2. NIM : 062432007
3. Semester : VI
4. Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PBA

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada :

No	Hari / Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1.	Kamis 11 Juni 2009	Mahirus Subhi	
2.	Kamis 11 Juni 2009	Murrohun Hafidat	
3.	Kamis 11 Juni 2009	Adnan Yusuf	
4.	Kamis 11 Juni 2009	Erna Patnawati	
5.	Kamis 11 Juni 2009	Gov Pusyati	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mengajukan proposal judul skripsi dan mendaftar seminar proposal skripsi.



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

BERITA ACARA / DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari / Tanggal : Rabu, 25 November 2009
 2. Waktu : 08.00 - Selesai
 3. Nama : Asep Sunarko
 4. NIM : 0062632007
 5. Semester/Jurusan : VII/ Tarbiyah
 6. Tahun Akademik : 2009/2010
 7. Tempat : Multi media Tarbiyah
 8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

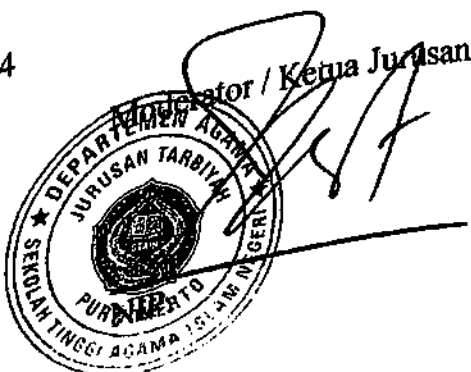
No	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1.	062632009	Burhanudin	2006	1. <i>[Signature]</i>
2.	062632013	Fedi Husbunoh	2006	2. <i>[Signature]</i>
3.	062632014	Fadlurrahman	2006	3. <i>[Signature]</i>
4.	062632030	Murtoringah	2006	4. <i>[Signature]</i>
5.	062632025	Maryamah	2006	5. <i>[Signature]</i>
6.	062632038	Siti Muchlikah	2006	6. <i>[Signature]</i>
7.	062632017	IRPAN HECMI	2006	7. <i>[Signature]</i>
8.	072332020	bilatul habrotaah	2007	8. <i>[Signature]</i>
9.	072332016	JUMIATI	2007	9. <i>[Signature]</i>
10.	072332036	tolingah.	2007	10. <i>[Signature]</i>

Purwokerto, 8 Oktober 2009
Mahasiswa Ybs,

[Signature]
Asep Sunarko
NIM. 062632007

Mengetahui,
Pembimbing

[Signature]
Drs. Muabik, M.Ag
NIP.196512051993031004





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40-A Telp. 0281-635624 fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
Nomor : Sti. 23/KJ/PP.009/011 /2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Asep Sunarko
NIM : 062632007
Semester : VII
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul
Teknik Pembelajaran Gramatika Arab Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

Dengan dinyatakan : **LULUS/BAK LULUS**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan program S-1

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 25 November 2009

Moderator,

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah



Suban M.Ag
NIP. 196903071993031005

Drs. Yuslam, M.Pd
NIP. 196801091994031001



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 27 September 2009

Nomor : Stt.23/PK.I/PP.009/ /2009
Lamp : -
Hal : Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala MTs Riyadush Sholihin
Di
Purwareja Klampok

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul:
Teknik Pembelajaran Gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin di Purwareja Klampok

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Asep Sunarko
NIM : 062632007
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : Tarbiyah/PBA
Tahun Akademik : 2009/2010

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Obyek : Teknik Pembelajaran Gramatika Arab
Tempat / Lokasi : MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
Tanggal Riset : 29 September 2009

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Pembantu Ketua I/Bidang Akademik



Dr. H. Rogib, M.Ag.

1994031004

Tembusan Kepada Yth:
1. Kasubbag MIKWA
2. STAIN Purwokerto



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/3436 /2009

Yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Drs. Subur, M.Ag |
| 2. NIP | : 19670307 199303 1 005 |
| 3. Pangkat/Golongan/Ruang | : Pembina Tk.I /Lektor Kepala (IV/b) |
| 4. Jabatan | : Ketua Jurusan Tarbiyah |
| 5. Pada Sekolah | : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto |

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Asep Sunarko |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Banjarnegara, 27 September 1985 |
| 3. Semester/Prodi | : VII / PBA |
| 4. NIM | : 062632007 |
| 5. Jurusan | : Tarbiyah |
| 6. Tahun Akademik | : 2009/ 2010 |

Benar-benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul :

TEKNIK PEMBELAJARAN GRAMATIKA ARAB DI MTs RIYADUSH SHALIHIN
PURWAREJA KLAMPOK

Dan telah diterima dengan Dosen Pembimbing : Drs. Atabik, M.Ag
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 31 Oktober 2009

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Subur, M.Ag
19670307 199303 1 005



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 02 November 2009

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/ 3330/2009

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Drs. Atabik, M.Ag.

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Purwokerto

di

Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Asep Sunarko
2. NIM : 062632007
3. Prodi /Jurusan : PBA / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2006/2007
5. Alamat : Purwareja RT04/05 Purwareja Klampok Banjarnegara
6. Judul : Teknik Pembelajaran Gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

An. Ketua

Pembantu Ketua I Bidang Akademik



Drs. Mub. Rogib, M.Ag.

0680816 199403 1 004



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 06 Januari 2010

Nomor : Sti.23/PK.1/PP.009/090/2010
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Riset Individual

Kepada Yth.
Kepala Kantor Litbang
Kabupaten Banjarnegara
Di Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan izin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Asep Sunarko
NIM : 062632007
Semester : VII
Jurusan/prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Depan Pegadaian RT 04 RW 05 Purwareja
Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara
Judul : Teknik Pembelajaran Gramatika Arab Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tempat/Lokasi : MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
Objek : Teknik Pembelajaran Gramatika Arab
Tanggal Riset : 08 Januari s/d 08 Maret 2010
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas izin dan perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

An. Ketua
Ketua I Bidang Akademik
Dr. M. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
LINMAS KABUPATEN BANJARNEGARA

Jalan. A. Yani No. 16 Telp. (0286) 591218, Ext. 772 - Fax. (0286) 591187
BANJARNEGARA 53414

Banjarnegara, 07 Januari 2010

Kepada :

Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten
Banjarnegara

di-

BANJARNEGARA

Nomor : 071/03/2010

Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Reset Individual
a.n. ASEP SUNARKO

- I. Menunjuk Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor Sti.23/PK.1/PP.009/040/2010 Tanggal 06 Januari 2010.
- II. Dengan ini Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK BERKEBERATAN / MENYETUJUI atas pelaksanaan riset di Wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
 - a. Nama : ASEP SUNARKO
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
 - c. Alamat Instansi : Jl.A.Yani No.40A Purwokerto - 53126 Telp.0281-635624
 - d. Alamat Rumah : Purwareja Rt.04/V Purwareja Klampok, Banjarnegara
 - e. Judul Penelitian : " Teknik Pembelajaran Gramatika Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok"
 - f. Lokasi Penelitian : MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok, Banjarnegara
 - g. Penanggung Jawab : Dr.Moh.Roqib, M.Ag
 - h. Dengan ketentuan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas / Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara C/q Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 4. Surat Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal 08 Januari 2010 sampai dengan 08 Maret 2010.

Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOLINMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA

PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
KANTOR KESBANGPOLINMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TATA USAHA
EALZA DUNDA, B.Sc.
NIP. 19550420 198303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY
NOMOR : 070 /002/ 2010

I. Dasar : Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor : Sti/PK.I/PP.009/040/2010 tanggal 06 Januari 2010 Perihal Ijin Penelitian An. **ASEP SUNARKO**.

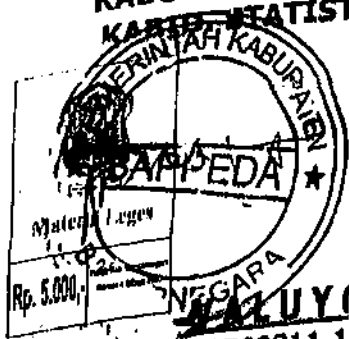
II. Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :

- 1. Nama : **ASEP SUNARKO**
- 2. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
- 3. Alamat : Depan Pegadaian Rt 04 Rw 05 Purwareja Klampok
- 4. Maksud dan tujuan : Ijin melaksanakan penelitian dengan judul :
 " TEKNIK PEMBELAJARAN GRAMATIKA ARAB DI MTS RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA "
- 5. Lokasi : MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
- 6. Penanggung Jawab : Dr. Moh. Roqib, M.Ag
- 7. Pelaksana : **ASEP SUNARKO**

- III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 - c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
 - d. Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 5 Januari 2010 sampai dengan 5 April 2010 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
 Pada Tanggal : 7 Januari 2010

AN. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN BANJARNEGARA
KARSI, STATISTIK & MONEV



UUYO, B. SC
 NIP. 19560811 198003 1 009

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.
 1. Kepala Kantor Depag Kabupaten Banjarnegara;
 2. Kepala MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40-A Telp. 0281-635624 fax. 636553 Purwokerto 53126

Nama : Asep Sunarko
 NIM/Jurusan : 062632007 / Tarbiyah
 Nama Pembimbing : Drs. Atabik, M.Ag
 Judul Skripsi : Teknik Pengajaran Gramatikal Arab (Nahwu Sharaf) Guna Memahami Teks Pembelajaran Bahasa Arab
 Di Mts Riyadus Sholihin

Blanko Bimbingan Skripsi

No	Bulan	Hari /Tgl	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	mahasiswa
1	Oktober	Senin 26	Definisi operasional dan Metode penelitian		
2	Oktober	Rabu 28	pengertian penulisan BAB I		
3	November	Rabu 4	acc Bab I		
4	Desember	Rabu 2	Pembinaan BAB II (Teori)		
5	Desember	Rabu 9	Acc BAB II.		
6	Januari	Sabtu 27	Pembinaan BAB IV. Cisi)		
7	Januari	Sabtu 27	Pembinaan BAB V tentang Penulisan dan tata bahas		
8	April	Senin 2	Pembinaan tentang Syarat / Hardkap		
9	April	Selasa 6	Pembinaan Analisis dan Mendefinisikan		
10	April	Sabtu 10	Cele berdasarkan		
11	Mei	Sabtu 1	Acc		

* Diisi pokok-pokok bimbingan

** Diisi setiap selesai bimbingan

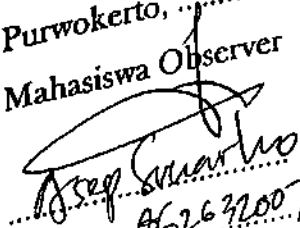
Purwokerto, 5 Oktober 2009
PEMBIMBING,

Drs. Atabik, M.Ag
NIP. 196512051993031004

BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH


Hari, Tanggal, Jam : Kamis 1 April 2010 ke-2
 Nama Peserta Ujian Munaqasyah : Herbi Faniarti
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah PBM
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar siswa pd
 Mata Pelajaran IPA melalui Media Gambar Kontur di MI Matapelit MU!
 Ketua Sidang : Drs. H. M. Najib, M. Hum
 Sekretaris Sidang : Harbau M. Si
 Penguji I : Rohmat M. Ag
 Penguji II : Supang M. A
 Penguji III (Pembimbing) : Drs. Amat Prati M Pd

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :
 Pemusatan masalah krusial di kembangkan kembali
 BAB I Tidak sesuai dengan pendahuluan pelajaran PA
 - Bab ke-5 harus dicatangkan
 Definisi: kurang jelas operasi secara keseluruhan

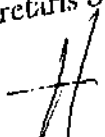
Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai : 3)
 Purwokerto, 1 APRIL 2010
 Mahasiswa Observer

 NIM : 062632007

Mengetahui :

Ketua Sidang


Drs. H. M. Najib M. Hum

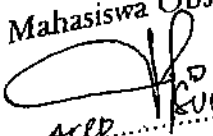
Sekretaris Sidang


Hartono N.S.

BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

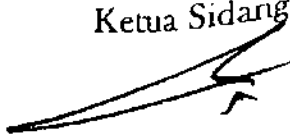
Hari, Tanggal, Jam : Kamis, 1 April 2010 13.18
 Nama Peserta Ujian Munaqasyah : Fahhul Hadi
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah PAI
 Judul Skripsi : Ujra Guru kelas dalam Mengetahui
 Kesulitan Belajar Gurku Hadits di MI Ma'arif NU Bekore Mahay Babak Sari, Perbalingsa
 Ketua Sidang : Zohmad, M.Pd.
 Sekretaris Sidang : M. Slamet Yahya, M.Ag.
 Penguji I : Drs. H. Moh. Rogib, M.Ag.
 Penguji II : Sunj Susandra, M.Ag.
 Penguji III (Pembimbing) : Gumarti, M.Ag.

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :
 - Teori yang digunakan tidak relevan / tidak signifikan.
 - yang diteliti harus satu orang.
 - yang diteliti harus teori BAB nya terbanyak.
 - kelengkapan = Mengatakan harus cari penyebab.
 - harus Mengetahui Masalahnya
 Contoh Pr. Moh. Rogib M. Ag

Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai: S.t...)
 Purwokerto. 01 April 2010.
 Mahasiswa Observer

 ASRP
 NIM : 062032007

Mengetahui :

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

 (Zohmad M.Pd.)

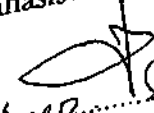
(M. Slamet Yahya M. Ag)

BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

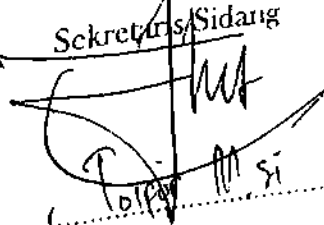
Hari, Tanggal, Jam : Kamis, 1 April, Jam 14.50 - 15.50
 Nama Peserta Ujian Munaqasyah : Mukhlisin
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PBA.
 Judul Skripsi : Studi Komparatif Prastasi Belajar & Arab Antara Siswa SS
 Gurasal dari M1 dengan tema yg berasal & SP di MTs Al Manshuriyah Barchudan Banyuwangi
 Ketua Sidang : Drs. H. M. H. Mukhlisin M.Pd.
 Sekretaris Sidang : Misbah M. Ag.
 Penguji I : H. Gwito, M. Ag.
 Penguji II : Drs. Yustian M.Pd.
 Penguji III (Pembimbing) : Sony Susandra M. Ag.

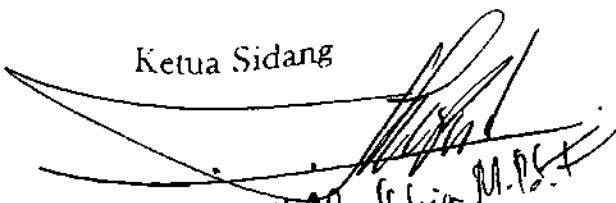
- Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :
- Skripsi Mambraah - Mambraah
 - Penulisan Ambaradul (Tidak Sesuai ETD) Barchudan
 - Perbandingan Lamb ke bahasa Arab
 - Teori Mengetahui ke bahasa Arab
 - Puncuk kurang Selas
 - Uji Normalitas Belan

Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai : B-)
 Purwokerto, 01 April 2010
 Mahasiswa Observer


 Asep
 NIM : 0626 32007

Mengetahui :

Sekretaris Sidang

 P. M. Si

Ketua Sidang

 Drs. H. M. H. Mukhlisin M.Pd.

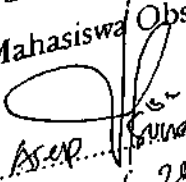
BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Hari, Tanggal, Jam : Senin, 5 April, 2010
 Nama Peserta Ujian Munaqasyah : Fahrur Rozy
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah PBA
 Judul Skripsi : Thoriqotu ts'limul kutubi Al. @odinati
 Ketua Sidang : Dr. Abdul basith, M. Ag
 Sekretaris Sidang : Nur fuadi, M. Pd
 Penguji I : Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag
 Penguji II : Drs. Subur, M. Ag
 Penguji III (Pembimbing) : Drs. Attabik, M. Ag

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :

فرقة من كتاب الترمذي والكتاب الحديث
 الامير صفراء هو كتاب الترمذي والكتاب الحديث
 القبول من كتب القراء الحديث من تضم الى القراء
 النيا كتب الترمذي القراء
 لاكون راء امله

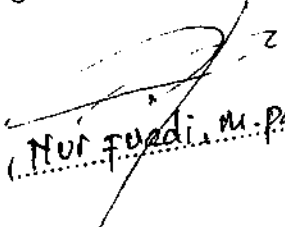
Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai :)
 Purwokerto, 5 April 2010


Mahasiswa Observer

 NIM : 06 26 32007

Mengetahui :

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang


 (Nur fuadi, M. Pd)


 (Dr. Abdul basith, M. Ag)



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

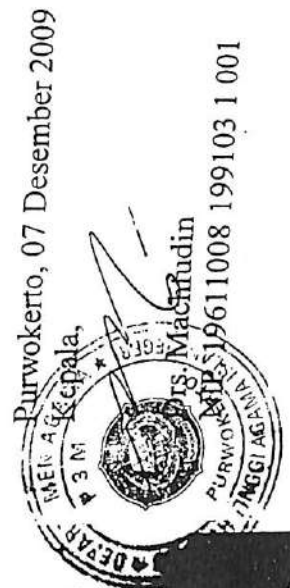
SERTIFIKAT

NO. St.23/ P3M/ PP.06/ 013 / 2009

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Nomor : 02 Tahun 2009, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)/ Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Asep Sunarko
NIM : 062632007
Jurusan / Prodi : Tarbiyah/ PBA
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto Tahun 2009 di:
Desa : Wanogarakulon
Kecamatan : Rembang
Kabupaten : Purbalingga

Mulai tanggal **08 Juli 2009** sampai **21 Agustus 2009** dan dinyatakan "LULUS", dengan nilai 94 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.





وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروروكرتو
وحدة لخدمة اللغة

عنوان: شارع جنترال أحمد ياني. رقم ٤٠. هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤٤ بوروروكرتو ٥٣١٢٦

السادة

الرقم: س أ ٢٣/ك ب إف ف ٠٠٩/ت.أ.٠٣/٠٧/٠٧/٢٠٠٧

الاسم: . اسيف سوناركو . منيح إلى

المولود في: بانجارنغار، ٢٧ سبتمبر ١٩٨٥

رقم دفتر القيد: ٠٣٢٦٣٢٠٠٧

التي خُصّل على النتيجة

٦٥: فهم المسموع

٦٦: فهم العبارات والتراكب

٦٥: فهم المفردات والنصوص والقواعد

٦٥٣: مجموع

في اختبارة المهارات اللغوية العربية التي قامت بها الوحدة لخدمة اللغة في التاريخ ٢٩ يوليو ٢٠٠٧

بوروروكرتو: ٢٢ أغسطس ٢٠٠٧

رئيس الوحدة



(سوبريانتو، M.Si)

رقم الموظف: ١٩٩



DEPARTMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES
(STAIN) PURWOKERTO
LANGUAGE SERVICE UNIT

Address : A. Yani Street Number 40 A Phone : 0281-635624 Fax: 0281-636553 Purwokerto

CERTIFICATE

Number: Sti.23/KB/PP.009/ T.E.23/MI/2007

This is to certify that

Name : Asep Sunarko

Place, date of birth : Banjarnegara, September 27th 1985

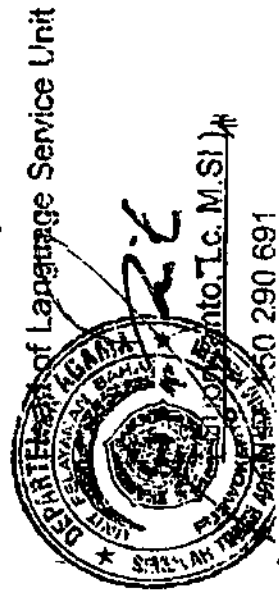
Student number : 062632007

Has taken TOEFL-like test with paper based organized by Language Service Unit of STAIN Purwokerto on June 12th 2007 with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 44
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 51
Obtained Score	: 487

This TOEFL-like test was held in STAIN Purwokerto.

Purwokerto, July 12th 2007



STAIN Purwokerto, T.C. M. St. No. 40
Phone: 0281-635624 Fax: 0281-636553


**SKALA PENILAIAN
JUDGMENT OF VALUE**

NILAI VALUE	EKUIVALENSI EQUIVALENT	TINGKAT PENGUSAHAAN ABILITY GRADE
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN EXCELLENT
B	80 - 89	MEMUASKAN GOOD
C	60 - 79	CUKUP FAIR
D	<59	KURANG POOR

**MATERI PENDIDIKAN
INSTRUCTIONAL MATERIALS**

NAMA MATERI SUBJECT	NILAI JUDICIALLY
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	A
Pengenalan Internet	

Kepala UPT Komputer STAIN


Agus Sriyanto, M.Si
NIP. 150291269



PROGRAM KERJASAMA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
DAN PUSAT PENDIDIKAN KOMPUTER PROFESIONAL IKMI MAJENANG**

SERTIFIKAT

No. 1901 / IKMI.Pwt/IV/2008

Diberikan kepada :

Asep Sunarko


lahir pada tanggal.....27 September 1985
Banjamegara

Karena telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer
Program Kerjasama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
dan Pusat Pendidikan Komputer Profesional IKMI Majenang
Tingkat/Program Komputer Perkantoran (Microsoft Office)

Yang diselenggarakan pada tanggal 01 April 2008



Majenang, 21 April 2008
Direktur IKMI Majenang


F. Aminudin Aziz, M.M.

AFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

Nama : Asep Sunarko
NIM : 06632007
TTL : Bajarnegara, 27 September 1985
Alamat : Dean Pegadaian RT 04 RW 05 Purwareja di
Purwareja Klampok Banjarnegara 53474
Nama Ayah : Ramun
Nama ibu : Suyah

Riwayat Pendidikan

1. SD N Purwareja Tahun lulus 1998
2. MTs Al Ikhsan Be Purwokerto Lulus 2001
3. SMA Ma'arif 21 Blulawang Malang Tahun lulus 2004
4. STIKK (Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning) Malang lulus 2006
5. STAIN Purwokerto Tahun lulus Teori 2010

Riwayat Organisasi

1. General President of EASA (English Arabic Speaking Association) masa bakti 2008-2009
2. President Arabic Club of EASA masa bakti 2007-2008
3. Wakil Senat Mahasiswa STIKK 2005-2006
4. Bidang Seni dan Keasi Santri Senat Mahasiswa STIKK 2004-2005

Demikian Riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya

Purwokerto, 10 Mei 2010

Asep Sunarko



T

PER
STAIN



10SK1007528.01